

PT BAKRIE TELECOM TBK

PT BAKRIE TELECOM TBK

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2005 AND 2004
AND
REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

STATEMENT LETTER OF DIRECTORS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

1. Neraca	1	1. <i>Balance Sheets</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	2. <i>Statements of Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	3. <i>Statements of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	4. <i>Statements of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	5. <i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON
FINANCIAL REPORT
DECEMBER 31, 2005 AND 2004
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertanda tangan di bawah ini

In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning: Responsibility of Directors Upon Consolidated Financial Report, We the undersigned.

1. Nama	Anindya Novyan Bakrie	Name 1.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 4 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Terusan Hanglekir V No. 34 Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	62.21-910 1112	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Rakhmat Junaidi	Name 2.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 4 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Musi II Blok F-608 RT 03 RW 07 Jaka Mulya Bekasi	Address of Domicile
Nomor Telepon	62.21-910 1112	Telephone Number
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

states that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the company;
 2. The financial report of the company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *Any information in the financial report of the company has been composed completely and rightfully;*
- b. *The financial report of the company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. *To take responsibility upon internal control system in the company.*

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 6 Maret 2006/March 6, 2006
PT BAKRIE TELECOM Tbk



An *for* **Anindya Novyan Bakrie**
Direktur Utama/President Director

Rakhmat Junaidi
Direktur/Director

Jimmy Budhi & Rekan
Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. KEP-315/KM.6/2004
Jl. Patimura No. 2
Jakarta Selatan 12110
Indonesia

T 62 21 720 2605
F 62 21 726 0925

E audit@moores-rowland.com
W www.moores-rowland.com

Jimmy Budhi & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-315/KM.6/2004
Jl. Patimura No. 2
Jakarta Selatan 12110
Indonesia

T 62 21 720 2605
F 62 21 726 0925

E audit@moores-rowland.com
W www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 009/2006

Dewan Direksi dan Para Pemegang Saham
PT Bakrie Telecom Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Bakrie Telecom Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Report of Independent Auditors

Report No.009/2006

The Boards of Directors and the Stockholders
PT Bakrie Telecom Tbk

We have audited the balance sheets of PT Bakrie Telecom Tbk (the "Company") as of December 31, 2005 and 2004 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Telecom Tbk pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 karena dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja".

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 34 atas laporan keuangan menjelaskan tentang dampak kondisi perekonomian Indonesia terhadap Perusahaan, serta tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan ditempuh oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi dampak ekonomi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mencatat defisit sebesar Rp 1.063.818.948.840. Laporan keuangan terlampir telah mencakup dampak kondisi ekonomi terhadap Perusahaan, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

In our opinion, based on our audits, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Telecom Tbk as of December 31, 2005 and 2004 and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Note 3 to the financial statements, the Company has restated the 2004 financial statements for the effect of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern entity. Note 34 to the financial statements explains the effects of the Indonesian economic condition on the Company, as well as actions taken and plans to be undertaken by the Company in response to the economic condition. As of December 31, 2005, the Company reported a deficit of Rp 1,063,818,948,840. The financial statements include adjustments on the effects of the economic condition to the extent that they can be determined and estimated.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants



Jimmy S. Budhi
NIAP 03.1.0835
License No. 03.1.0835

6 Maret 2006

March 6, 2006

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AKTIVA

ASSETS

	Catatan/ Notes	2005	2004 (Disajikan kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2m,4,29	254.256.601.478	23.263.075.084	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,5	31.555.398.980	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 98.302.202.147 pada tahun 2005 dan Rp 92.499.349.563 pada tahun 2004	2d,6	39.034.068.288	27.104.434.251	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 98,302,202,147 in 2005 and Rp 92,499,349,563 in 2004
Persediaan	2f,7	5.174.340.120	3.905.769.850	Inventories
Uang muka	8	31.318.394.619	11.332.575.168	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,9	30.536.733.298	22.174.121.307	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	26a	4.138.640.058	3.720.352.353	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar		396.014.176.841	91.500.328.013	Total Current Asset
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan	2n,26e	2.018.404.754	-	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aktiva tetap	10,33	9.432.228.779	40.514.793.623	Advances for fixed assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 629.559.648.822 pada tahun 2005 dan Rp 509.760.927.521 dan pada tahun 2004	2h,2i,11	1.087.814.842.638	885.304.037.341	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 629,559,648,822 in 2005 and Rp 509,760,927,521 in 2004
Beban ditangguhkan - bersih	2j,12	16.667.225.498	27.244.709.693	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,26b	5.876.551.838	3.509.309.640	Estimated claim for tax refund
Jaminan		4.759.723.283	3.512.634.629	Security deposits
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.126.568.976.790	960.085.484.926	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		1.522.583.153.631	1.051.585.812.939	TOTAL ASSETS

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2005	2004 (Disajikan kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13,29	60.995.633.545	55.614.873.294	Third parties
Hubungan istimewa	2e,13,27	331.032.139	154.804.800	Related parties
Hutang lain-lain	14,29	4.585.953.327	6.466.629.255	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2k	17.087.364.133	2.224.835.628	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	15	14.693.583.353	12.522.878.270	Customers' deposit
Biaya masih harus dibayar	2o,16	63.342.894.541	37.247.750.600	Accrued expenses
Hutang pajak	26c	2.266.508.299	5.659.944.339	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	17	36.175.930.000	6.459.980.000	Bank loan
Jumlah Kewajiban Lancar		199.478.899.337	126.351.696.186	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n,26e	-	30.517.428.565	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts- net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	2e,27	10.275.879.811	176.094.201.309	Related parties
Pinjaman bank	17	473.181.001.665	492.138.043.708	Bank loan
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		483.456.881.476	698.749.673.582	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
2005				2005
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
2004				2004
Saham preferen Rp 1.000				Preferred Rp 1,000
Saham biasa Rp 1.000				Common Rp 1,000
Modal dasar				Authorized shares
2005				2005
Seri A 10.000.000.000 saham				Series A 10,000,000,000 shares
Seri B 32.111.652.195 saham				Series B 32,111,652,195 shares
2004				2004
Saham preferen 400.000.000 saham				Preferred 400,000,000 shares
Saham biasa 1.600.000.000 saham				Common 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
2005				2005
Seri A 5.751.502.450 saham				Series A 5,751,502,450 shares
Seri B 7.527.913.045 saham				Series B 7,527,913,045 shares
2004				2004
Saham preferen 206.195.821 saham				Preferred 206,195,821 shares
Saham biasa 824.783.282 saham	18	1.903.091.794.500	1.030.979.103.000	Common 824,783,282 shares
Tambahan modal disetor	19	-	115.000.000.000	Deposit for future stocks subscription
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,5	374.527.158	-	Unrealized gain on investment
Defisit		(1.063.818.948.840)	(919.494.659.829)	Deficit
Jumlah Ekuitas		839.647.372.818	226.484.443.171	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.522.583.153.631	1.051.585.812.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2005	2004 (Disajikan kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
PENDAPATAN	2k,20			REVENUES
Pendapatan usaha		369.054.865.176	275.028.953.261	Operating revenue
Beban interkoneksi dan potongan harga		(125.297.567.277)	(113.327.509.675)	Interconnection expenses and discount
Pendapatan Usaha - Bersih		243.757.297.899	161.701.443.586	Operating Income - Net
BEBAN USAHA	2k			OPERATING EXPENSES
Penyusutan	2h,11	119.798.721.301	91.323.924.844	Depreciation
Beban operasi dan pemeliharaan	21	47.203.392.683	30.727.639.125	Operating and maintenance expense
Beban umum dan administrasi	22	43.696.508.956	38.531.691.338	General and administrative expense
Beban karyawan	23	45.436.812.813	34.084.594.621	Employee expense
Beban penjualan dan pemasaran	24	74.997.286.304	26.480.504.626	Selling and marketing expense
Biaya jasa lainnya		12.568.571.967	8.080.179.339	Other service expenses
Jumlah Beban Usaha		343.701.294.024	229.228.533.893	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(99.943.996.125)	(67.527.090.307)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan - bersih	25a	(75.320.470.651)	(63.671.167.608)	Financing cost - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m,25b	(1.471.575.371)	1.321.498.707	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aktiva tetap	11	-	59.045.455	Gain on sale of fixed assets
Beban piutang ragu-ragu	2d,6	(5.802.852.584)	(3.047.102.053)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih		5.678.772.401	1.208.272.207	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(76.916.126.205)	(64.129.453.292)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(176.860.122.330)	(131.656.543.599)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n,26e			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan		-	-	Current year
Tangguhan		32.535.833.319	(166.321.232.199)	Deferred tax
Jumlah		32.535.833.319	(166.321.232.199)	Total
RUGI BERSIH		(144.324.289.011)	(297.977.775.798)	NET LOSS
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,32	(16,13)	(287,97)	BASIC LOSS PER SHARE

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2005 AND 2004
 (Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Deposit for Future Stocks Subscription</i>	Laba Investasi Efek Yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain on Investment</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2003 (Disajikan kembali, lihat Catatan 3)	18,27	1.030.979.103.000	-	-	(621.516.884.031)	409.462.218.969	<i>Balance December 31, 2003 (As restated, see Note 3)</i>
Tambahan modal disetor	18,27	-	115.000.000.000	-	-	115.000.000.000	<i>Deposit for future stocks subscription</i>
Rugi bersih tahun 2004		-	-	-	(298.466.144.398)	(298.466.144.398)	<i>Net loss in 2004</i>
Koreksi rugi bersih tahun 2004		-	-	-	488.368.600	488.368.600	<i>Adjustment of net loss in 2004</i>
Saldo 31 Desember 2004 (Disajikan kembali - lihat Catatan 3)		1.030.979.103.000	115.000.000.000	-	(919.494.659.829)	226.484.443.171	<i>Balance December 31, 2004 (As restated, see Note 3)</i>
Reklasifikasi tambahan modal disetor ke modal saham	18,27	-	(115.000.000.000)	-	-	(115.000.000.000)	<i>Reclassification of deposit for future stocks subscription</i>
Tambahan modal disetor	18,27	872.112.691.500	-	-	-	872.112.691.500	<i>Deposit for future stocks subscription</i>
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,5	-	-	374.527.158	-	374.527.158	<i>Unrealized gain on investment</i>
Rugi bersih tahun 2005		-	-	-	(144.324.289.011)	(144.324.289.011)	<i>Net loss in 2005</i>
Saldo 31 Desember 2005		1.903.091.794.500	-	374.527.158	(1.063.818.948.840)	839.647.372.818	<i>Balance December 31, 2005</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	2004	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	353.826.616.003	231.795.750.842	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(228.262.140.017)	(118.143.206.940)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	125.564.475.986	113.652.543.902	<i>Cash receipts from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(80.432.305.663)	(19.756.444.186)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan bunga	11.515.110.761	177.275.798	<i>Receipt of interest</i>
Pembayaran pajak	(18.192.249.192)	(12.139.590.557)	<i>Payment of tax</i>
Penerimaan restitusi pajak	1.165.773.753	-	<i>Receipt of tax restitution</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(88.272.723.939)	(63.704.327.263)	<i>Payments of other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	(48.651.918.294)	18.229.457.694	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aktiva tetap	(275.251.017.640)	-	<i>Advance for fixed assets</i>
Pembelian aktiva tetap	(15.975.944.114)	(171.308.755.408)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Investasi pada surat berharga	(31.180.871.822)	-	<i>Short-term investments</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	-	59.045.455	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(322.407.833.576)	(171.249.709.953)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang hubungan istimewa	91.294.370.307	157.368.422.256	<i>Receipts from due to related parties</i>
Kenaikan hutang bank jangka panjang	17.218.887.957	42.320.099.226	<i>Increase of long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(6.459.980.000)	(31.510.872.015)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penerimaan setoran modal	500.000.000.000	-	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	602.053.278.264	168.177.649.467	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH	230.993.526.394	15.157.397.208	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.263.075.084	8.105.677.876	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	254.256.601.478	23.263.075.084	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas:			<i>Additional information of Cash Flow:</i>
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash activities:</i>
Konversi hutang hubungan istimewa menjadi modal dan tambahan modal disetor	257.112.691.500	115.000.000.000	<i>Conversion of debt to equity</i>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian menjadi aktiva tetap dibawah kepemilikan langsung	-	108.639.757.792	<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets with direct ownership</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aktiva tetap	306.333.582.484	119.525.754.016	<i>Reclassification of advances to fixed asset</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 94 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Muchlis Patahna, S.H., tanggal 30 Juni 2005 yang menyatakan kembali atas keputusan para Pemegang Saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 004/EST-Res/PS/VI/05 tanggal 30 Juni 2005 diantaranya tentang realisasi penempatan dana yang telah diterima Perusahaan menjadi penyertaan modal, perubahan modal ditempatkan dan disetor, perubahan jenis saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 5 Agustus 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dirubah berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 20 tanggal 23 Nopember 2005 oleh Agus Madjid, S.H., tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

- a. Merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana.
- b. Merubah Pasal 1, 2, 3, 4 Ayat 3 sampai dengan 4 dan Ayat 8 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-31506 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Nopember 2005. Sedangkan perubahan terhadap Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 serta Pasal 5 sampai dengan Pasal 29 telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-31630 HT.01.04.TH.2005, tanggal 29 Nopember 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the Company) was established on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94 of Muhani Salim, S.H. within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970. The provisions of the Company's Articles of Association have been amended several times, among others, based on Notarial Deed No.15 of Muchlis Patahna, S.H. dated June 30, 2005 regarding the resolution of the Company's shareholders No. 004/EST-Res/PS/VI/05, among others, concerning the realization of Company's fund replacement into capital stock, the changes in the Company's authorized share capital, issued and fully paid capital, type of share, and composition of shareholders. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 on August 5, 2005.

The most recent Company's Articles of Association have been amended by the resolution of the Company's shareholders as notarized by deed No. 20 of Agus Madjid, S.H. dated November 23, 2005 regarding the changes of Company's Articles of Association, among others:

- a. Change the Company's status from non-public company into public company in connection with the Initial Public Offering.
- b. Changes of the Articles 1, 2, 3, 4 Annex 3 to 4 and Annex 8 has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. C-31506 HT.01.04.TH.2005 dated November 28, 2005. The changes of Article 4 Annex 1 and 2 also Articles 5 to 29 has been reported to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and been accepted and noted by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-31630 HT.01.04.TH.2005 dated November 29, 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, Bandung dan beberapa wilayah di Jawa Barat dan Banten. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Perusahaan merubah statusnya sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 45/V/PMA/2001 tanggal 27 April 2001 dan No. S-743/DU6-BKPM/2001 tanggal 20 September 2001.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 7218/EST.05/FIN/XI/2005, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) dan 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta, pada tanggal 25 Nopember 2005, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.D.1. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-26/PM/2003, tanggal 17 Juli 2003, jo KEP-07/PM/2001, tanggal 23 Maret 2001 mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Peraturan No. IX.D.2. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-08/PM/2000, tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penerbitan HMETD" yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 8/1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Pebruari 2006 (lihat Catatan 35).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operations area are located in Jakarta, Bandung and some regions in West Java and Banten. The Company is domiciled in Jakarta with the head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.

The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 45/V/PMA/2001 dated April 27, 2001 and No. S-743/DU6-BKPM/2001 dated September 20, 2001.

b. Initial Public Offering

The Company has submitted the Registration Statement Letter to the Chairman of BAPEPAM through Letter No. 7218/EST.05/FIN/XI/2005 dated November 25, 2005 in connection with the Company's Initial Public Offering of Registered Shares Series B of 5,500,000,000 (five billion and five hundreds million) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) and 1,100,000,000 (one billion and one hundred million) Warrant Series I that are included in Registered Shares Series B in accordance with Regulation No. IX.D.1. Attachment of Decision Letter of Chairman of BAPEPAM No. KEP-26/PM/2003, dated July 17, 2003, referring to KEP-07/PM/2001, dated March 23, 2001 concerning Preemptive Rights and Regulation No. IX.D.2. Attachment of Decision Letter of Chairman of BAPEPAM No. KEP-08/PM/2000, dated March 13, 2000 concerning of "Guidance of Form and Substance of Registration Statement in Accordance with Issuance of Preemptive Rights" as an implementation of Capital Market Law No. 8 Year 1995, dated November 10, 1995.

The Initial Public Offering has been approved in Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and noted in Jakarta Stock Exchange on February 3, 2006 (see Note 35).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Gafur Sulistyono Umar
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer
Komisaris Independen	Raj Mitta
Komisaris	Nalinkant A Rathod
Komisaris	Ambono Janurianto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Juliandus Lumban Tobing
Direktur	Rakhmat Junaidi

Remunerasi dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 2.072.252.014 dan Rp 1.325.724.900.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebanyak 544 dan 437 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Peraturan No. G.VIII.7 Lampiran Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dan Surat Edaran BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan Perusahaan secara konsisten adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang dinyatakan berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005	2004	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Virano Gazi Nasution		President Commissioner
	Ai Mulyadi Mamoer		Independent Commissioner
	-		Independent Commissioner
	-		Commissioner
	Ambono Janurianto		Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Anindya Novyan Bakrie		President Director
	R. Bismarka Kurniawan		Vice President Director
	-		Director
	Rakhmat Junaidi		Director

The remuneration of the Company's boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2005 and 2004 are Rp 2,072,252,014 and Rp 1,325,724,900, respectively.

As of December 31, 2005 and 2004 the Company had a total of 544 and 437 employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia (Indonesian GAAP), and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002, regarding Financial Statements Presentation Guidelines for on Public Company that conducts a public offering and decision letter of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the change in regulation No. VIII.G.7 regarding guidelines for financial report presentation. Significant accounting policies applied consistently by the Company are as follows:

a. Basis of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts recorded on the basis described in the related accounting policies.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kepada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

b. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai sebesar biaya perolehan dan untuk efek tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai pasar wajarnya. Perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasinya.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut. Laba atas pemulihan penyisihan piutang diakui pada tahun berjalan.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memenuhi sifat hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

b. Cash Equivalents

Time deposits with the term of three months or less from placement date and not being used for collateral on loans and having no limitation on their usage are classified as "Cash Equivalents".

c. Short-term Investment

Investments in securities that are held to maturity are stated at acquisition cost while securities that are available for sale are stated at fair market value. Changes of market value of available-for-sale securities are recorded in the separate section of equity and will be credited or charged to the statement of income when realized.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the year. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts. It is based on the examination of the probability of collecting the accounts. Gain on the recovery of allowance for doubtful accounts is recognized in the current operations.

e. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with certain parties, which are related to them. In accordance with the PSAK No. 7 "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (1) *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) *Associated companies;*
- (3) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the Company);*
- (4) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan telekomunikasi:	
Sentral pemancar	10 - 15
Stasiun pemancar	10 - 15
Perangkat telepon	15
Peralatan komunikasi data	15
Terminal pemancar	15
Fasilitas telekomunikasi:	
Sistem manajemen penagihan	10 - 15
Menara pemancar	10 - 15
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15
Peralatan pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya ijin, biaya pengurusan dan biaya pembelian atas tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale. Allowance for obsolete and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the conditions of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

b. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Building
Telecommunication equipment:
Switching
Relay station
Telephone equipment
Data communication equipment
Central relay
Telecommunication facilities:
Billing management system facilities
Tower relay
Electricity equipment and facilities
Transportation equipment
Office equipment and fixtures

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. The acquisition cost includes permit, license cost and purchase cost of land.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup biaya pinjaman untuk membiayai pembangunan serta laba atau rugi kurs yang dapat diatribusikan ke aktiva dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva selesai dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva tetap terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan peralatan, dikapitalisasi sampai dengan proyek aktiva tersebut siap digunakan dan proyek yang bersangkutan beroperasi secara penuh (lihat Catatan 11).

j. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and ready for their intended use.

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset", the Company conducts a review of the carrying value of fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year's statement of income to decrease the carrying amount of an asset to its recoverable amount.

i. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the revised PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction in installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use (see Note 11).

j. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects which has future benefits are deferred and amortized using the straight-line method ranging from three (3) to eight (8) years of useful life.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

k. *Pengakuan Pendapatan dan Beban*

Pendapatan telepon tidak bergerak

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa tersebut dihasilkan.

Pendapatan telepon bergerak terbatas

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra-bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module* (RUIM), dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.
- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra-bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggaraan telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebesar pendapatan bersih, setelah dikurangi beban interkoneksi. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa Perusahaan tertentu ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan tersebut yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal neraca dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" dalam komponen kewajiban lancar pada neraca.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Revenue and Expense Recognition*

Fixed telephone revenue

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

Limited mobility telephone revenue

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

Revenue from prepaid cards, which consists of sale of starter packs, known as Removable User Identification Module (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:

- *Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.*
- *Pulse reload vouchers (prepaid) sales are initially recorded as unearned income and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.*

Interconnections revenue

Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized as incurred and are presented on a net basis after deduction of interconnection expenses. Expenses are recognized as incurred.

Unearned revenue

Revenue from rent and certain Company's services are invoiced in advance based on agreement and the balance is recorded under "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the balance sheet.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Cadangan Manfaat Karyawan

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja dan mencakup tidak hanya imbalan pensiun tetapi juga imbalan jangka pendek (cuti tahunan yang dibayar, cuti sakit yang dibayar) dan imbalan jangka panjang lainnya (imbalan jasa jangka panjang, imbalan kesehatan pasca kerja). PSAK No. 24 (Revisi 2004) menggantikan PSAK No. 24 yang dikeluarkan tahun 1994, yang mencakup hanya biaya imbalan pensiun. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan mencatat perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.830 dan Rp 9.290 untuk AS\$ 1.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Other Revenues

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Provision for Employee Benefit

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits and covers not only retirement benefits but also short-term (e.g. paid annual leave, paid sick leave) and other long-term benefits (e.g. long-service leave, post-employment medical benefits). PSAK No. 24 (Revised 2004) replaced PSAK No. 24 issued in 1994, which covered only retirement benefit cost. Upon adoption, the Company accounted for the change in accounting policy retrospectively and restated the financial statements for the year ended December 31, 2004.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2005 and 2004, the exchange rates used were Rp 9,830 and Rp 9,290 to US\$ 1, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan beban pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak dimasa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang yang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan telah di *off-set* pada neraca.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode yang dilaporkan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sesuai PSAK No. 56, "Laba Per Saham", Perusahaan menghitung laba (rugi) bersih per saham dasar dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax

The Company applied the deferred tax method to determine its tax expense (benefit) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". Based on the deferred tax method, deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are off-set in the balance sheet.

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian GAAP requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earning (loss) per share is computed by dividing net income or net loss by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 karena Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Perbandingan atas penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dengan laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i>	
Biaya masih harus dibayar	34.279.936.549	37.247.750.600	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah kewajiban lancar	123.383.882.135	126.351.696.186	<i>Total current liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	31.407.772.780	30.517.428.565	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	699.640.017.797	698.749.673.582	<i>Total non-current liabilities</i>
Defisit	917.417.189.993	919.494.659.829	<i>Deficit</i>
Jumlah ekuitas	228.561.913.007	226.484.443.171	<i>Total equity</i>
Beban karyawan	34.782.264.050	34.084.594.621	<i>Employee expense</i>
Jumlah beban usaha	229.926.203.322	229.228.533.893	<i>Total operating expenses</i>
Rugi usaha	68.224.759.736	67.527.090.307	<i>Operating loss</i>
Rugi sebelum beban pajak	132.354.213.028	131.656.543.599	<i>Loss before provision for income tax</i>
Beban pajak tangguhan	166.111.931.370	166.321.232.199	<i>Deferred tax expense</i>
Rugi bersih	298.466.144.398	297.977.775.798	<i>Net loss</i>

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company has restated the financial statements for the years ended December 31, 2004 to conform to PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits", which is to be applied retrospectively.

The comparison of restated financial statements as of and for the year ended December 31, 2004 with previous financial statements that has been reported is as follows:

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004	
Kas	1.043.692.011	743.830.445	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Permata Tbk	20.551.061.677	1.991.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.721.250.048	574.039.630	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.588.389.303	790.508.702	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.596.774.423	2.595.067.914	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	1.994.235.325	15.790.024.240	<i>PT Bank Umum Koperasi Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	947.177.028	127.294.595	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional</i>
PT Bank Mega Tbk	510.918.508	257.252.713	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.628.886	123.083.971	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	36.098.512	573.294.641	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Lippo Tbk	5.447.107	10.414.408	<i>PT Bank Lippo Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	4.621.951	539.577.814	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Ekonomi	4.435.798	67.264.437	<i>PT Bank Ekonomi</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2005	2004
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk (AS\$ 341.447 dan AS\$ nihil pada tahun 2005 dan 2004	3.356.420.963	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$ 12.270 dan AS\$ 20.439 pada tahun 2005 dan 2004	120.610.561	189.877.216
PT Bank Umum Koperasi Indonesia (AS\$ 7.219 dan AS\$ 94.677 pada tahun 2005 dan 2004	70.962.377	879.553.358
Jumlah Bank	45.584.032.467	22.519.244.639
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	101.700.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	6.693.877.000	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$ 2.500.000)	24.575.000.000	-
PT Bank Permata Tbk (AS\$ 2.000.000)	19.660.000.000	-
Jumlah Deposito Berjangka	207.628.877.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	254.256.601.478	23.263.075.084

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	US Dollar
PT Bank Permata Tbk (US\$ 341.447 and US\$ nil in 2005 and 2004)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 12,270 and US\$ 20,439 in 2005 and 2004)	189.877.216
PT Bank Umum Koperasi Indonesia (US\$ 7,219 and US\$ 94,677 in 2005 and 2004)	879.553.358
Total Cash in Banks	22.519.244.639
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 2,500,000)	-
PT Bank Permata Tbk (US\$ 2,000,000)	-
Total Time Deposits	-
Total Cash and Cash Equivalents	23.263.075.084

Kisaran suku bunga tahun 2005 untuk deposito berjangka Rupiah dan AS\$ masing-masing adalah sebesar 7% - 10% per tahun dan 3% - 4,25% per tahun.

The interest rates of time deposits in 2005 for Rupiah and US\$ are 7% - 10% per year and 3% - 4.25% per year, respectively.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan dana dalam efek tersedia untuk dijual yang dikelola oleh PT Danatama Makmur (Danatama) dan PT Recapital Asset Management (Recapital) sebagai manajer investasi berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Danatama dan Recapital. Nilai pasar wajar investasi ini pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp 31.555.398.980, termasuk laba investasi yang belum terealisasi sebesar Rp 374.527.158. Periode maksimum untuk penempatan dana ini antara 1 (satu) minggu sampai dengan 3 (tiga) bulan dengan imbal hasil sebesar 15% per tahun.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents the available for sale investments managed by PT Danatama Makmur (Danatama) and PT Recapital Asset Management (Recapital), investment managers, which is based on the fund management agreements signed by the Company and Danatama and Recapital. The fair market value of this investments as of December 31, 2005 amounted to Rp 31,555,398,980, including the unrealized gain on investment amounting to Rp 374,527,158. The maximum period for this fund insertion is 1 (one) week up to 3 (three) months and the earnings yield was 15% per year.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004	
Jasa penyambungan	60.487.295.772	60.808.041.757	<i>Connection service</i>
Jasa pemakaian	76.848.974.663	58.795.742.057	<i>Usage service</i>
Jumlah	137.336.270.435	119.603.783.814	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(98.302.202.147)	(92.499.349.563)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	39.034.068.288	27.104.434.251	<i>Trade receivables - net</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Sampai dengan 30 hari	30.171.292.177	24.499.512.319	<i>Up to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari - 60 hari	3.873.440.341	1.039.482.327	<i>Over 30 days - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari - 90 hari	989.335.770	994.408.375	<i>Over 60 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	102.302.202.147	93.070.380.793	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	137.336.270.435	119.603.783.814	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	92.499.349.563	89.452.247.510	<i>Beginning balance of the year</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	5.802.852.584	3.047.102.053	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir tahun	98.302.202.147	92.499.349.563	<i>Ending balance of the year</i>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 17).

The aging schedule of trade receivables is as follows:

Changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivables are as follows:

All of the trade receivables as of December 31, 2005 and 2004 are used as collateral for long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts for the years ended December 31, 2005 and 2004 is adequate to cover the possibilities of non collection of trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004	
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	2.393.486.581	1.385.531.487	<i>Voucher and starter pack</i>
Perangkat telekomunikasi	2.780.853.539	2.520.238.363	<i>Telecommunication equipment</i>
Jumlah	5.174.340.120	3.905.769.850	<i>Total</i>

7. INVENTORIES

This account consists of:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan secara bersamaan dengan aktiva tetap (lihat Catatan 11) dan dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (lihat Catatan 17).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2005
Sewa dan pembelian	24.753.670.471
Operasional departemen	6.564.724.148
Jumlah	31.318.394.619

Uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka yang telah diberikan untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS) dan uang muka pembelian barang selain aktiva tetap. Sedangkan uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang diterima oleh departemen yang bersangkutan tetapi belum dipertanggungjawabkan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2005
Sewa ruangan dan lahan <i>BTS</i> (lihat Catatan 27)	22.344.238.825
Asuransi	3.282.839.894
Gerai	1.153.259.276
Biaya emisi saham	1.025.869.859
Ijin frekuensi	312.287.094
Lain-lain	2.418.238.350
Jumlah	30.536.733.298

10. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2005
Redknee (Ireland) Ltd.	5.898.331.256
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	1.175.850.122
PT Katarina Utama	1.034.052.561
PT Trakindo Utama	540.519.720
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	60.900.207
Fresnel Microwave System Ltd.	-
PT Tiara Lilin Indonesia	-
Lain-lain	722.574.913
Jumlah	9.432.228.779

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured invarious insurance Companies together with fixed assets (see Note 11). All inventories were used as collaterals for the Company's loan (see Note 17).

8. ADVANCES

This account consists of:

	2004	
	8.174.550.650	<i>Rent and purchases</i>
	3.158.024.518	<i>Department operation</i>
Jumlah	11.332.575.168	<i>Total</i>

Advance for rent and purchases is an advance for Base Transceiver Stations (BTS) rent and purchase of goods other than fixed assets. Advance for department operation represents advances which were received by related department which were not liquidated yet.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2004	
	15.277.812.909	<i>Building and BTS area rent</i> (see Note 27)
	3.959.055.651	<i>Insurance</i>
	1.569.283.358	<i>Outlets</i>
	-	<i>Shares issuance cost</i>
	290.569.557	<i>Frequency license</i>
	1.077.399.832	<i>Others</i>
Jumlah	22.174.121.307	<i>Total</i>

10. ADVANCE FOR FIXED ASSETS

This account consists of:

	2004	
	-	<i>Redknee (Ireland) Ltd.</i>
	14.160.648.845	<i>Huawei Tech. Investment Co. Ltd.,</i> <i>Hongkong</i>
	-	<i>PT Katarina Utama</i>
	-	<i>PT Trakindo Utama</i>
	20.202.346.730	<i>Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.,</i> <i>Singapore</i>
	2.937.636.633	<i>Fresnel Microwave System Ltd.</i>
	3.214.161.415	<i>PT Tiara Lilin Indonesia</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	40.514.793.623	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP
(Lanjutan)

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi yang dibayarkan kepada para pemasok sesuai dengan persyaratan kontrak (lihat Catatan 33a, 33f, 33g, 33j, dan 33k).

10. ADVANCE FOR FIXED ASSETS
(Continued)

Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipments and facilities from suppliers based on the contracts (see Notes 33a, 33f, 33g, 33j, and 33k).

11. AKTIVA TETAP

Saldo dan mutasi aktiva tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Balance and movements of fixed assets for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

		2005				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending balance December 31	
<u>Harga Perolehan</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Hak atas tanah	3.517.257.329	-	-	-	3.517.257.329	<u>Acquisition costs</u> <u>Direct Ownership</u> Land rights
Bangunan	7.731.364.863	-	-	-	7.731.364.863	Building
Peralatan telekomunikasi	1.218.154.458.423	990.559.651	-	268.516.463.728	1.487.661.481.802	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	111.453.083.695	9.222.440.703	-	162.448.216	120.837.972.614	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	2.653.400.000	367.000.000	-	-	3.020.400.000	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	41.882.436.834	5.395.943.760	-	-	47.278.380.594	Office equipment and fixtures
Jumlah	1.385.392.001.144	15.975.944.114	-	268.678.911.944	1.670.046.857.202	Total
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>						
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	9.672.963.718	306.333.582.484	-	(268.778.431.947)	47.327.634.258	<u>Equipment-in-progress</u> Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	1.395.064.964.862	322.309.526.598	-	-	1.717.374.491.460	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	1.504.416.299	386.568.252	-	-	1.890.984.551	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct Ownership</u> Building
Peralatan telekomunikasi	434.769.123.749	105.767.002.894	-	-	540.536.126.643	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	38.992.043.255	8.873.854.306	-	-	47.865.897.561	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	2.142.497.524	422.176.680	-	-	2.564.674.204	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.352.846.694	4.349.119.169	-	-	36.701.965.863	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	509.760.927.521	119.798.721.301	-	-	629.559.648.822	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	885.304.037.341				1.087.814.842.638	Net Book Value

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2004					
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending balance December 31</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	-	-	-	3.517.257.329	Land rights
Bangunan	2.990.792.802	4.740.572.061	-	-	7.731.364.863	Building
						Telecommunication
Peralatan telekomunikasi	872.929.192.916	236.585.507.715	-	108.639.757.792	1.218.154.458.423	equipment
Fasilitas telekomunikasi	88.869.433.024	22.583.650.671	-	-	111.453.083.695	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	2.678.816.892	84.000.000	109.416.892	-	2.653.400.000	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	38.313.370.410	3.569.066.424	-	-	41.882.436.834	Office equipment and fixtures
Jumlah	1.009.298.863.373	267.562.796.871	109.416.892	108.639.757.792	1.385.392.001.144	Total
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>						<u>Equipment-in-process</u>
Peralatan telekomunikasi	95.041.008.957	23.271.712.553	-	(108.639.757.792)	9.672.963.718	Telecommunication equipment
Jumlah Harga Perolehan	1.104.339.872.330	290.834.509.424	109.416.892	-	1.395.064.964.862	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.196.857.583	307.558.716	-	-	1.504.416.299	Building
						Telecommunication
Peralatan telekomunikasi	355.907.085.846	78.862.037.903	-	-	434.769.123.749	equipment
Fasilitas telekomunikasi	31.456.459.052	7.535.584.203	-	-	38.992.043.255	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	1.738.534.404	513.380.012	109.416.892	-	2.142.497.524	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	28.247.482.684	4.105.364.010	-	-	32.352.846.694	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	418.546.419.569	91.323.924.844	109.416.892	-	509.760.927.521	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	685.793.452.761				885.304.037.341	Net Book Value

Pada tahun 2004, Perusahaan menjual aktiva tetap tertentu dengan nilai buku Rp nihil sehingga Rp 59.045.455.

In 2004, the Company sold certain fixed assets with net book value of Rp nil, with selling price of Rp 59,045,455.

Rincian aktiva tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 17), adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets used as collateral for the long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 17) are as follows:

1. Peralatan dan fasilitas telekomunikasi CDMA dengan nilai jaminan Rp 400.161.236.276.
2. Kendaraan dengan nilai jaminan Rp 1.585.000.000.

1. CDMA telecommunication equipment and facilities amounting to Rp 400,161,236,276.
2. Transportation equipment amounting to Rp 1,585,000,000.

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban usaha, masing-masing sebesar Rp 119.798.599.219 dan Rp 91.323.924.844 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Depreciation expense charged to operations for the years ended December 31, 2005 and 2004, amounted to Rp 119,798,599,219 and Rp 91,323,924,844, respectively.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan kapitalisasi atas beban pinjaman ke dalam aktiva tetap sebesar Rp 12.972.964.848.

In 2004, the Company capitalized borrowing cost of Rp 12,972,964,848 to fixed assets.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 merupakan peralatan telekomunikasi yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

2005				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi BTS New Tech	80	45.708.492.258	Maret 2006 / March 2006	Telecommunication equipment BTS New Tech
Fasilitas telekomunikasi Tower New Tech	80	1.619.142.000	Maret 2006 / March 2006	Telecommunication facilities Tower New Tech
Jumlah	80	47.327.634.258		Total

2004				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan CDMA	63	1.056.449.617	Agustus 2005 / August 2005	CDMA Equipment
Fasilitas CDMA	60	4.649.882.737	Agustus 2005 / August 2005	Facility CDMA
Komponen jaringan	67	3.467.814.325	Agustus 2005 / August 2005	Channel Element
Instalasi dan material	66	498.817.039	Agustus 2005 / August 2005	Installation & site material
Jumlah	64	9.672.963.718		Total

Aktiva tetap dibawah pemilikan langsung diasuransikan bersamaan dengan persediaan untuk risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 108.253.914 dan Rp 80.590.112.849 pada tanggal 31 Desember 2005 dan AS\$ 145.307.943 dan Rp 63.894.320.877 pada tanggal 31 Desember 2004. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas aktiva tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Equipment-in-progress as of December 31, 2005 and 2004 represents telecommunication equipment that is being installed with the following percentage of completion:

Fixed assets with direct ownership as well as inventories are insured for risk of fire and other risks based on certain blanket policies with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Jaya Proteksi, third parties, with total sum insured of US\$ 108,253,914 and Rp 80,590,112,849 as of December 31, 2005 and US\$ 145,307,943 and Rp 63,894,320,877 as of December 31, 2004. The Company's management believes that these sums insured are adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2005 and 2004.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DITANGGUHKAN - BERSIH

Akun ini merupakan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X dan pengembangan merek ESIA, dengan rincian sebagai berikut:

	2005	2004
Pengembangan merek dan pemasaran	11.811.509.224	21.016.965.159
Pengembangan teknologi	4.855.716.274	6.227.744.534
Jumlah	16.667.225.498	27.244.709.693

Amortisasi beban ditangguhkan sebesar Rp 9.896.566.447 dan Rp 5.513.168.806 pada tahun 2005 dan 2004 dicatat sebagai "Beban Jasa Lainnya" dalam laporan laba rugi.

12. DEFERRED CHARGES - NET

This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project and ESIA brand. The details are as follows:

	2005	2004	
	11.811.509.224	21.016.965.159	<i>Brand development and selling</i>
	4.855.716.274	6.227.744.534	<i>Technology development</i>
Jumlah	16.667.225.498	27.244.709.693	<i>Total</i>

Amortization expense of deferred charges of Rp 9,896,566,447 in 2005 and Rp 5,513,168,806 in 2004 was recorded as part of "Other Services Expense" account in statements of income.

13. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	22.829.378.496	937.017.270
Suntec Business Solution Pte. Ltd.	6.174.891.440	2.073.230.720
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	5.333.124.395	21.569.419.810
I'M Technologies Pte, Ltd	3.236.553.500	850.035.000
Mobile Websurf India Pvt.Ltd	3.024.199.500	-
Hughes Network Systems Pte. Ltd.	2.244.785.220	4.092.814.640
T System ITC Singapore Ltd, Singapura	1.681.722.896	1.589.333.200
Fresnel Microwave System Ltd.	1.424.327.818	1.937.457.370
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	1.468.930.218	685.806.380
	47.417.913.483	33.735.114.390
<u>Mata uang Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	4.502.612.127	2.339.924.815
PT Estika Jasatama	2.865.515.430	4.450.693.387
Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	215.941.575	1.714.478.630
PT Dawamiba Engineering	69.124.287	982.607.109
PT Tiara Lilin Indonesia	-	1.636.127.820
PT Bhandra Graha	-	1.212.294.308
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	5.089.220.098	4.500.265.444
Jumlah	12.742.413.517	16.836.391.513

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2005	2004	
	11.811.509.224	21.016.965.159	<i>Third parties</i>
	4.855.716.274	6.227.744.534	<i>Foreign currencies</i>
	16.667.225.498	27.244.709.693	<i>Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
			<i>Suntec Business Solution Pte. Ltd.</i>
			<i>Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong</i>
			<i>I'M Technologies Pte, Ltd</i>
			<i>Mobile Websurf India Pvt.Ltd</i>
			<i>Hughes Network Systems Pte. Ltd.</i>
			<i>T System ITC Singapore Ltd, Singapore</i>
			<i>Fresnel Microwave System Ltd.</i>
			<i>Others (below Rp 500 million)</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
			<i>PT Estika Jasatama</i>
			<i>The Department of Communication and Informatics - The Directorate General of Post and Telecommunication</i>
			<i>PT Dawamiba Engineering</i>
			<i>PT Tiara Lilin Indonesia</i>
			<i>PT Bhandra Graha</i>
			<i>Others (below Rp 500 million)</i>
Jumlah	12.742.413.517	16.836.391.513	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2005	2004
<u>Beban interkoneksi</u>		
PT Excelcomindo Pratama Tbk	748.943.095	-
PT Indosat Tbk	86.363.450	3.837.999.588
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Telekomunikasi Selular	-	1.205.367.803
	<u>835.306.545</u>	<u>5.043.367.391</u>
Jumlah	<u>60.995.633.545</u>	<u>55.614.873.294</u>
<u>Hubungan istimewa</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara	331.032.139	154.804.800
Jumlah	<u>331.032.139</u>	<u>154.804.800</u>

Analisis umur hutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Sampai dengan 30 hari	27.418.534.343	17.670.041.103
Lebih dari 30 hari - 60 hari	3.943.189.966	11.100.225.867
Lebih dari 60 hari - 90 hari	4.758.240.105	12.563.274.569
Lebih dari 90 hari	24.875.669.131	14.281.331.755
Jumlah	<u>60.995.633.545</u>	<u>55.614.873.294</u>

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Dalam mata uang Rupiah	2.634.480.953	3.222.603.115
Dalam mata uang asing	1.951.472.374	3.244.026.140
Jumlah	<u>4.585.953.327</u>	<u>6.466.629.255</u>

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Sampai dengan 30 hari	2.369.855.323	655.346.423
Lebih dari 30 hari - 60 hari	379.858.847	1.114.523.611
Lebih dari 60 hari - 90 hari	112.783.406	865.235.001
Lebih dari 90 hari	1.723.455.751	3.831.524.220
Jumlah	<u>4.585.953.327</u>	<u>6.466.629.255</u>

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2005	2004
<u>Interconnection expense</u>		
PT Excelcomindo Pratama Tbk	-	-
PT Indosat Tbk	3.837.999.588	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Telekomunikasi Selular	1.205.367.803	-
	<u>5.043.367.391</u>	<u>55.614.873.294</u>
<i>Total</i>		
<u>Related party</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara	154.804.800	-
<i>Total</i>	<u>154.804.800</u>	

The aging schedule for trade payables to third parties is as follows:

	2005	2004
Up to 30 days	17.670.041.103	11.100.225.867
Over 30 days - 60 days	11.100.225.867	12.563.274.569
Over 60 days - 90 days	12.563.274.569	14.281.331.755
Over 90 days	14.281.331.755	-
<i>Total</i>	<u>55.614.873.294</u>	

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2005	2004
In Rupiah currency	2.634.480.953	3.222.603.115
In foreign currencies	1.951.472.374	3.244.026.140
<i>Total</i>	<u>4.585.953.327</u>	<u>6.466.629.255</u>

The analysis of aging schedule for other payables are as follows:

	2005	2004
Up to 30 days	655.346.423	1.114.523.611
Over 30 days - 60 days	1.114.523.611	865.235.001
Over 60 days - 90 days	865.235.001	3.831.524.220
Over 90 days	3.831.524.220	-
<i>Total</i>	<u>6.466.629.255</u>	

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan merupakan pembayaran dari pelanggan warung telekomunikasi (wartel) sebagai jaminan atas penggunaan fasilitas telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 14.693.583.353 dan Rp 12.522.878.270 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)
Interkoneksi	24.812.508.147	19.227.197.431
Pemasaran dan promosi	13.187.616.937	1.037.632.183
Cadangan manfaat karyawan (lihat Catatan 28)	7.287.247.469	5.964.802.720
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	5.421.832.479	2.806.444.725
Sewa	3.643.032.486	2.432.385.840
Ongkos angkut	-	2.134.876.023
Listrik dan air	1.303.930.919	613.072.252
Beban pos	1.068.232.400	1.057.068.400
Retensi	632.398.647	921.396.425
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	5.986.095.057	1.052.874.601
Jumlah	63.342.894.541	37.247.750.600

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (lihat Catatan 33).

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan area frekuensi dengan tarif sebesar 1% dari pendapatan bersih ditambah dengan 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban piutang ragu-ragu tahun berjalan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. CUSTOMERS' DEPOSIT

Customer's deposit amounting to Rp 14,693,583,353 and Rp 12,522,878,270 as of December 31, 2005 and 2004, respectively, represents guarantee deposits received from telecommunication shop (wartel) customers as assurance for using telecommunication facilities.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
	19.227.197.431	<i>Interconnection</i>
	1.037.632.183	<i>Marketing and promotion</i>
	5.964.802.720	<i>Employee benefits obligation</i> (see Note 28)
	2.806.444.725	<i>Concession royalty to</i> <i>the Department of Communication and</i> <i>Informatics - the Directorate General of</i> <i>Post and Telecommunication</i>
	2.432.385.840	<i>Rent</i>
	2.134.876.023	<i>Freight</i>
	613.072.252	<i>Electricity and water</i>
	1.057.068.400	<i>Postage</i>
	921.396.425	<i>Retention</i>
	1.052.874.601	<i>Others (for amounts below</i> <i>Rp 500,000,000)</i>
	37.247.750.600	<i>Total</i>

The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators on which the Company is obliged to pay interconnection expense based on agreements (see Note 33).

Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using the frequency area with a rate of 1% of net income plus an additional 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful account expense in the current year.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 seluruhnya merupakan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

	2005	2004	
Saldo pinjaman	509.356.931.665	498.598.023.708	Outstanding loan
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(36.175.930.000)	(6.459.980.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	473.181.001.665	492.138.043.708	Long-term portion

Pinjaman kepada Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 16 April 2003, yang terdiri dari pinjaman pembiayaan kembali, pinjaman investasi proyek CDMA dan fasilitas pinjaman atas bunga dalam masa konstruksi dengan keseluruhan pagu pinjaman sebesar Rp 548.306.325.000.

Pada tanggal 27 September 2004, Perusahaan telah melakukan penjadualan kembali atas hutang tersebut, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

A. Penjadualan Kembali Angsuran Pokok

1. Kredit investasi pembiayaan kembali

Pagu maksimum sebesar Rp 239.400.000.000 diturunkan menjadi Rp 220.248.000.000 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

2. Kredit investasi - Proyek CDMA

Pagu maksimum sebesar Rp 274.950.000.000 diturunkan menjadi Rp 263.952.000.000 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOAN

The long-term bank loan as of December 31, 2005 and 2004 is loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

Loan to Bank Mandiri represents the loan obtained by the Company on April 16, 2003, which consists of refinancing loan, investment CDMA project loan and facilities loan interest during construction with total maximum plafond amounting to Rp 548,306,325,000.

On September 27, 2004, the Company rescheduled these loans, with the terms and conditions as follows:

A. Rescheduling of Principal Repayment

1. Refinancing Investment Credit

Maximum credit ceiling of Rp 239,400,000,000 has been reduced to Rp 220,248,000,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

2. Investment Credit - CDMA project

Maximum credit ceiling of Rp 274,950,000,000 has been reduced to Rp 263,952,000,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

3. Fasilitas kredit *Interest During Construction* (IDC) - Proyek CDMA

Pagu maksimum sebesar Rp 33.956.325.000 diturunkan menjadi Rp 32.598.080.000 dengan jangka waktu sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

Jumlah keseluruhan pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 516.798.080.000.

B. Ketersediaan Sisa Saldo Fasilitas

1. Kredit Investasi (KI) Pembiayaan Kembali

Maksimal penarikan kredit untuk KI pembiayaan kembali sebesar Rp 5.190.670.000 dengan ketentuan maksimal jumlah baki debit sebesar Rp 220.248.000.000.

2. Kredit Investasi Proyek CDMA

Maksimal penarikan kredit untuk KI pembiayaan kembali sebesar Rp 16.942.929.891 dengan ketentuan maksimal jumlah baki debit sebesar Rp 263.952.000.000.

3. Kredit investasi *Interest During Constructions* (KI-IDC)

- a. Utilisasi kelonggaran sisa plafond KI-IDC untuk menampung bunga berjalan KI Proyek CDMA dengan maksimal jumlah baki debit Rp 32.598.080.000; dan
- b. Jangka waktu penarikan maksimal sampai dengan 31 Desember 2004 dengan ketentuan 65% bunga berjalan KI Proyek CDMA dibebankan pada plafond KI IDC dan 35% dibayar efektif oleh Perusahaan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

3. *Credit facility Interest During Construction* (IDC) - CDMA Project

Maximum credit ceiling of Rp 33,956,325,000 has been reduced to Rp 32,598,080,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

The total overall credit ceiling amounts to Rp 516,798,080,000.

B. *Availability of the remaining balance of the facility*

1. *Refinancing Investment Credit* (RIC)

Out of the maximum total credit ceiling of Rp 220,248,000,000 RIC has an unutilized remaining balance of Rp 5,190,670,000.

2. *Investment Credit* (IC) CDMA Project

Out of the maximum total credit ceiling of Rp 263,952,000,000 IC has an unutilized remaining balance of Rp 16,942,929,891.

3. *Investment Credit Interest During Constructions* (IC-IDC)

- a. *The maximum credit for IC-IDC was Rp 32,598,080,000 that originated from interest loan of IC; and*
- b. *The maximum withdrawal is until December 31, 2004 with a stipulated condition that 65% of IC CDMA Project will be charged to IC-IDC and 35% will be paid by the remaining balance of the Company.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Adapun jadwal pembayaran pokok pinjaman untuk KI Refinancing, KI Proyek CDMA dan KI-IDC berdasarkan hasil penjadualan kembali pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amounts	Years
2005	6.459.980.000	2005
2006	36.175.930.000	2006
2007	51.679.890.000	2007
2008	51.679.890.000	2008
2009	103.359.780.000	2009
2010	129.199.730.000	2010
2011	138.242.880.000	2011
Jumlah	516.798.080.000	Total

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Bank Mandiri antara lain untuk menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan dalam perjanjian, menerima pinjaman baru, menjual/mengalihkan aset Perusahaan baik yang dijamin maupun yang tidak kepada pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain, menjadi penjamin terhadap pihak lain, melakukan pembayaran atas pinjaman kepada pemegang saham, melakukan penggabungan usaha dan pelepasan usaha ke entitas lain, membagikan bonus dan atau dividen, melakukan penyertaan saham, membuka kantor cabang baru, dan mengadakan rapat umum pemegang saham dengan agenda perubahan anggaran dasar perusahaan, permodalan, dan komposisi Direksi dan atau Komisaris.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri pada tanggal 12 Januari 2006 untuk merubah ketentuan perjanjian kredit diantaranya berupa penghapusan *negative covenant* untuk membagikan bonus, dividen dan/atau pembagian keuntungan lain berlaku sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Ketua Bapepam pada tanggal 25 Nopember 2005.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi, antara lain, ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. memelihara rasio lancar minimum 120%; dan
2. memelihara rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 233%.

17. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The schedules of the required principal payment on IC Refinancing, IC CDMA project and IC-IDC based on the rescheduling of the loan are as follows:

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Bank Mandiri, such as using the credit facility for other purposes then written in agreement, obtain a new loan, selling or transferring the Company's assets whether being collateralized or not to another party, giving a loan to another party, being a guarantor for another party, making a loan to shareholders, carrying out merger and disposal to another entity, declaring and paying bonus and/or dividend, investing in shares, opening a new branch office, and holding a shareholders' general meeting for the amendment of the Articles of Association, equities, and composition of Directors and/or Commissioners.

The Company obtained a written approval from Bank Mandiri dated January 12, 2006 to changes certain term in loan agreement, among others omitted negative covenant for distributed bonuses, dividend and/or distributed another earnings effective from the date of Registration Statements of Issuance of Shares in connection with Initial Public Offering to chairman of Bapepam dated November 25, 2005.

The Company is required to comply with, among others, the following covenants:

- 1 *Maintain minimum current ratio of 120%; and*
- 2 *Maintain maximum debt-to-equity ratio (DER) of 233%.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Berikut ini adalah rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2005
Rasio lancar	199%
Rasio hutang terhadap ekuitas	81%

Berdasarkan perjanjian atas fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan harus memelihara rekening penampungan di Bank Mandiri yang akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dijamin dengan aktiva Perusahaan sebagai berikut:

1. Limabelas (15) bidang tanah dengan total nilai jaminan Rp 46.229.100.000.
2. Jaminan Fiducia atas mesin-mesin, persediaan barang, dan inventaris senilai Rp 500.039.500.000.
3. Jaminan Fiducia atas kendaraan senilai Rp 1.585.000.000.
4. Jaminan Fiducia atas piutang yang ada dengan nilai objek per tanggal 3 Desember 2004 senilai Rp 23.350.492.922.
5. Jaminan Fiducia atas proyek CDMA berupa jaringan teknologi CDMA 2000-1X di daerah Jabotabek dan Bandung, *Billing System, Shelter* dan ME dengan nilai objek dan nilai penjaminan Rp 400.161.236.276.
6. *Deficit cash flow guarantee* dari PT South East Asia Pipe Industries dan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, sebagai pihak hubungan istimewa.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 6.459.980.000 sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati.

17. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The current ratio and debt-to-equity ratios of Company equity for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follow:

	2005	2004	
Rasio lancar	199%	72%	<i>Current ratio</i>
Rasio hutang terhadap ekuitas	81%	364%	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Based on the above agreement, the Company has to maintain a scrap account in Bank Mandiri, which will be utilized for paying the interest on the loan.

The loan obtained from Bank Mandiri is collateralized with the following assets:

1. *Land located in fifteen (15) areas of total value of Rp 46,229,100,000.*
2. *Machinery, inventories and equipment of total value Rp 500,039,500,000 collateralized as Fiducia.*
3. *Transportation equipment of total value Rp 1,585,000,000 collateralized as Fiducia.*
4. *Trade receivables with net book value as of December 3, 2004 of Rp 23,350,492,922 collateralized as Fiducia.*
5. *Project CDMA consisting of CDMA 2000-1X technology network located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten and Bandung; Billing System, Shelter and ME of total value Rp 400,161,236,276 collateralized as Fiducia.*
6. *Deficit cash flow guarantee from PT South East Asia Pipe Industries and PT Bakrie Corrugated Metal Industry, as related parties.*

As of December 31, 2005, the Company has paid of Rp 6,459,980,000 which is in accordance with the payment schedule stated in the agreement.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The Company's authorized shares and composition of shareholders for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

Jenis saham	2005			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
Jumlah	42.111.652.195		5.211.165.219.500	Total

Nama Pemegang Saham	2005			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.293.740	6,79	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
CMA Fund Management Ltd.	309.293.740	5,38	61.858.748.000	CMA Fund Management Ltd.
Jumlah	5.751.089.930	100,00	1.150.300.490.000	Total
Saham biasa seri B				Common shares series B
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.000.000.000	66,42	500.000.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	2.527.913.045	33,58	252.791.304.500	CMA Fund Management Ltd.
Jumlah	7.527.913.045	100,00	752.791.304.500	Total
Jumlah Saham biasa seri A dan B				Total common shares series A and B
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.454.895.515	71,20	1.390.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	2.837.206.785	21,37	314.650.052.500	CMA Fund Management Ltd.
PT Bakrie Communications	596.606.935	4,49	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.935	2,94	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Jumlah	13.279.416.170	100,00	1.903.091.794.500	Total

Jenis saham	2004			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham preferen	400.000.000	1.000	400.000.000.000	Preferred shares
Saham biasa	1.600.000.000	1.000	1.600.000.000.000	Common shares
Jumlah	2.000.000.000		2.000.000.000.000	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (Continued)

Nama Pemegang Saham	2004			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	
Saham preferen				
PT Bakrie & Brothers Tbk	178.195.821	17,28	178.195.821.000	<i>Preferred shares</i> PT Bakrie & Brothers Tbk
Richweb Investments Limited	15.628.250	1,52	15.628.250.000	Richweb Investments Limited
CMA Fund Management Ltd.	12.371.750	1,20	12.371.750.000	CMA Fund Management Ltd.
	206.195.821	20,00	206.195.821.000	
Saham biasa				
PT Bakrie & Brothers Tbk	712.783.282	69,14	712.783.282.000	<i>Common shares</i> PT Bakrie & Brothers Tbk
Richweb Investments Limited	62.513.002	6,06	62.513.002.000	Richweb Investments Limited
CMA Fund Management Ltd.	49.486.998	4,80	49.486.998.000	CMA Fund Management Ltd.
	824.783.282	80,00	824.783.282.000	
Jumlah	1.030.979.103		1.030.979.103.000	<i>Total</i>

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 39 tertanggal 23 September 2005, para pemegang saham memutuskan diantaranya adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan seri B dengan nilai maksimal sebesar Rp 750 miliar dan menerbitkan waran saham seri pertama yang melekat pada saham yang dikeluarkan dalam rangka IPO maksimal sebesar 35% dari nilai modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor sebelum IPO dilaksanakan.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp 1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham.
 - b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp 500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H. No.15 tanggal 30 Juni 2005, para pemegang saham telah menyetujui untuk:

Based on the Stockholders decision in lieu of a Stockholders General Meeting, which has been notarized under notarial deed No. 39 of Agus Madjid, S.H. of September 23, 2005, the shareholders agreed the following:

1. *Approval for Initial Public Offering (IPO) to offer common shares series B with maximum value of Rp 750 billion and issue inherent warrant of up to 35% for those shares issued and fully paid before IPO.*
2. *Approval to change the Company's shares nominal value as follows:*
 - a. *Each common share series A with nominal value amounting to Rp 1,000 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 200 per share.*
 - b. *Each common share series B with nominal value amounting to Rp 500 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 100 per share.*

Based on the Stockholders Resolution in lieu of a Stockholders General Meeting, which has been notarized under the notarial deed No. 15 dated June 30, 2005 of Muchlis Patahna, S.H, the shareholders agreed the following:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Merealisasikan konversi hutang kepada CMA Fund Management Ltd. (CMA) sebesar Rp 252.791.304.500 dan penempatan dana PT Bakrie & Brothers Tbk (BB) sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi modal saham di Perusahaan.
2. Merubah jenis saham Perusahaan yang semula terdiri dari saham hak suara khusus dan saham biasa menjadi menjadi saham biasa Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 dan Rp 500.
3. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham preferen dan 1.600.000.000 saham biasa, menjadi Rp 5.211.165.219.500 yang terdiri dari 2.000.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dan 6.422.330.439 saham seri B dengan nilai nominal Rp 500.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H. No. 23 tertanggal 31 Januari 2005 para pemegang saham telah menyetujui untuk merealisasikan sisa hutang Perusahaan kepada PT Bakrie Communications (BC) sebesar Rp 4.321.387.000 menjadi penyertaan saham BC di Perusahaan.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2004 para pemegang saham telah menyetujui untuk mengkonversi hutang Perusahaan kepada BC sebesar Rp 115.000.000.000 menjadi saham. Hasil keputusan para pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum - Departemen Hukum dan HAM pada tanggal 16 Maret 2005 di bawah No. C-06832 HT.01.04.TH.2005 (lihat Catatan 19).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2004, kepemilikan saham BC di Perusahaan sebesar Rp 115.000.000.000 dicatat ke dalam akun Uang Muka Setoran Modal, karena Akta tersebut diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan HAM pada tanggal 16 Maret 2005 (lihat Catatan 18).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CAPITAL STOCK (Continued)

1. Convert the Company's payable while to CMA Fund Management Ltd. (CMA) amounting to Rp 252,791,304,500 into payable to PT Bakrie & Brothers Tbk (BB) infused cash amounting to Rp 500,000,000,000 as additional capital stock of the Company.
2. Change the Company's preferred shares and common shares with nominal value of Rp 1,000 and Rp 500, respectively, to common shares series A and B.
3. Increase the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000,000 which divided into 400,000,000 preferred stock and 1,600,000,000 common shares to Rp 5,211,165,219,500 divided into 2,000,000,000 common shares series A with nominal value of Rp 1,000 and 6,422,330,439 common shares series B with nominal value of Rp 500.

Based on the Stockholders Resolution in lieu of a Stockholders General Meeting, which has been notarized under the notarial deed No. 23 dated January 31, 2005 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H, the shareholders agreed to convert the Company's payable to PT Bakrie Communications (BC) of Rp 4,321,387,000 to Company's capital stock.

Based on the Stockholders Resolution dated December 20, 2004, the shareholders agreed to convert the Company's payable to BC to capital stock amounting to Rp 115,000,000,000. The resolution has been received and recorded by the Directorate General Administration of General Law – Department of Law and Human Rights dated March 16, 2005 through letter No. C-06832 HT.01.04.TH.2005 (see Note 19).

19. DEPOSIT FOR FUTURE STOCKS SUBSCRIPTION

On December 31, 2004, BC Company's capital stock owned by BC amounting to Rp 115,000,000,000 was recorded as Deposit for Future Stocks Subscription, because the Deed had been accepted and noted by Directorate General Administration General Law - Department of Justice and HAM on March 16, 2005 (see Note 18).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

	2005
Ratelindo	217.496.231.331
Esia	151.558.633.845
Jumlah pendapatan usaha	369.054.865.176
Beban interkoneksi dan diskon	(125.297.567.277)
Pendapatan usaha - bersih	243.757.297.899

Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis layanan yang disediakan adalah sebagai berikut:

	2005
Pendapatan pemakaian pulsa	297.408.117.931
Pendapatan langganan bulanan	38.421.719.650
Pendapatan jasa penyambungan	10.840.242.256
Lain-lain	22.384.785.339
Jumlah	369.054.865.176

Pada tahun 2005 and 2004, dalam rangka memperluas pasar, Perusahaan melakukan kegiatan promosi dengan cara memberikan diskon khusus.

21. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Akun ini terdiri dari:

	2005
Izin frekuensi	13.508.845.991
Sewa	10.439.220.802
Listrik	9.331.233.480
Asuransi	4.408.176.219
Royalti konsesi kepada Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	4.232.402.190
Pemeliharaan dan perbaikan	3.946.961.192
Modifikasi jaringan komunikasi	578.296.843
Kompensasi pengembalian perangkat telekomunikasi (SSU Collection)	576.900.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	181.355.966
Jumlah	47.203.392.683

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. REVENUES

Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:

	2004	
	234.961.947.655	Ratelindo
	40.067.005.606	Esia
	275.028.953.261	Total revenues
	(113.327.509.675)	Interconnection expense and discount
	161.701.443.586	Revenues - net

The details for revenues based on the service type are as follows:

	2004	
	208.095.853.362	Usage charge
	39.240.095.765	Subscription
	3.291.718.343	Connection service
	24.401.285.791	Others
	275.028.953.261	Total

In 2005 and 2004, in order to expand the market, the Company gave a special discount as a promotion.

21. OPERATIONS AND MAINTENANCE EXPENSES

This account consists of:

	2004	
	3.068.775.336	Frequency license fee
	6.358.533.131	Rent
	7.533.561.956	Electricity
	4.196.990.210	Insurance
	2.806.444.724	Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication
	5.376.905.066	Repairs and maintenance
	592.218.702	Modification of telecommunication network
	769.210.000	Single subscriber unit (SSU) collection expense
	25.000.000	Others (for amounts below Rp 50,000,000)
	30.727.639.125	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2005
Honorarium tenaga ahli	16.999.506.746
Sewa	5.942.928.369
Transportasi	5.607.127.606
Perlengkapan kantor	3.381.040.283
Pos	2.851.012.961
Pajak	1.791.974.669
Telepon, listrik dan air	2.555.139.501
Representasi dan jamuan	804.674.584
Pemeliharaan kantor	734.411.853
Multimedia	671.979.953
Perijinan, pengesahan dan bea masuk	582.527.844
Hadiah dan sumbangan	448.985.280
Seragam	354.793.000
Keamanan	302.803.505
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	667.602.802
Jumlah	<u>43.696.508.956</u>

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2004	
	10.506.496.477	<i>Professional fees</i>
	3.452.629.467	<i>Rent</i>
	5.065.573.880	<i>Transportation</i>
	3.074.148.342	<i>Office supplies</i>
	2.921.351.553	<i>Postage</i>
	2.641.090.557	<i>Taxes</i>
	2.353.553.672	<i>Telephone, electricity and water</i>
	2.708.168.086	<i>Representation and entertainment</i>
	1.075.022.107	<i>Office maintenance</i>
	782.816.357	<i>Multimedia</i>
	666.944.285	<i>Permits, licenses and custom clearance</i>
	881.016.097	<i>Gifts and donations</i>
	359.297.500	<i>Uniform</i>
	564.309.349	<i>Security</i>
	1.479.273.609	<i>Others (for amounts below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	<u>38.531.691.338</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2005
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan (lihat Catatan 28)	32.639.859.635
Transportasi	7.736.971.754
Tunjangan kesehatan	2.972.160.006
Tunjangan uang makan	1.556.594.753
Pelatihan	531.226.665
Jumlah	<u>45.436.812.813</u>

23. EMPLOYEES EXPENSES

This account consists of:

	2004	
	25.147.569.315	<i>Salaries, wages and employee benefits (see Note 28)</i>
	4.883.732.903	<i>Transportation</i>
	2.517.912.424	<i>Medical allowance</i>
	1.253.625.475	<i>Meals allowance</i>
	281.754.504	<i>Training</i>
Jumlah	<u>34.084.594.621</u>	<i>Total</i>

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2005
Iklan dan promosi	72.607.547.382
Sewa	1.408.046.313
Pameran	947.208.681
Lain-lain	34.483.928
Jumlah	<u>74.997.286.304</u>

24. SALES AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	2004	
	24.072.673.786	<i>Advertising and promotion</i>
	1.146.549.652	<i>Rent</i>
	975.416.184	<i>Exhibition</i>
	285.865.004	<i>Others</i>
Jumlah	<u>26.480.504.626</u>	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Beban keuangan

	2005
Pendapatan bunga	11.515.110.761
Beban bunga	(80.943.539.998)
Administrasi bank	(5.892.041.414)
Jumlah - bersih	<u>(75.320.470.651)</u>

b. Selisih Kurs

	2005
Laba selisih kurs	1.549.294.384
Rugi selisih kurs	(3.020.869.755)
Jumlah - bersih	<u>(1.471.575.371)</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Financial expenses

	2004	
	177.275.798	<i>Interest income</i>
	(56.446.983.389)	<i>Interest expenses</i>
	(7.401.460.017)	<i>Bank charges</i>
Jumlah - bersih	<u>(63.671.167.608)</u>	<i>Total - net</i>

b. Foreign exchange

	2004	
	4.544.897.689	<i>Gain on foreign exchange</i>
	(3.223.398.982)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Jumlah - bersih	<u>1.321.498.707</u>	<i>Total - net</i>

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2005
Pajak Pertambahan Nilai	4.001.458.700
Materai	137.181.358
Jumlah	<u>4.138.640.058</u>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2005
Pajak penghasilan	
Pasal 22	2.435.304.004
Pasal 23	3.441.247.834
Jumlah	<u>5.876.551.838</u>

c. Hutang pajak

	2005
Pajak penghasilan	
Pasal 21	995.168.080
Pasal 23	1.271.340.219
Jumlah	<u>2.266.508.299</u>

d. Beban pajak

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

26. TAXATION

a. Prepaid tax

	2004	
	3.571.671.487	<i>Value added tax</i>
	148.680.866	<i>Stamp duty</i>
Jumlah	<u>3.720.352.353</u>	<i>Total</i>

b. Claim for tax refund

	2004	
Pajak penghasilan		<i>Income tax</i>
Pasal 22	825.803.786	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.683.505.854	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>3.509.309.640</u>	<i>Total</i>

c. Taxes payable

	2004	
Pajak penghasilan		<i>Income tax</i>
Pasal 21	2.384.368.995	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.275.575.344	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>5.659.944.339</u>	<i>Total</i>

d. Tax Expense

Reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expense) as shown in the statements of income and the estimated fiscal losses for the years ended at December 31, 2005 and 2004 is as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
Rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan rugi	(176.860.122.330)	(131.656.543.599)	<i>Loss before provision for tax benefit (expenses) per statements of income</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.802.852.584	3.047.102.053	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan	(62.511.374.922)	(111.306.449.857)	<i>Depreciation</i>
Manfaat karyawan	1.731.564.889	1.583.014.798	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah beda waktu	(54.976.957.449)	(106.676.333.006)	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak	744.988.554	2.445.506.222	<i>Taxes</i>
Entertainment, donasi dan representasi	1.172.566.549	2.860.149.528	<i>Entertainment, donation and representation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.972.160.006	5.020.179.941	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak	(11.515.110.761)	(177.275.798)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	569.570.004	1.134.569.637	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	(6.055.825.648)	11.283.129.530	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal berjalan	(237.892.905.427)	(227.049.747.075)	<i>Estimated fiscal loss of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation of</i>
Tahun 2000	(71.811.455.734)	(71.811.455.734)	<i>Year 2000</i>
Tahun 2003	(16.223.684.878)	(4.040.530.054)	<i>Year 2003</i>
Tahun 2004	(227.049.747.075)	-	<i>Year 2004</i>
Jumlah	(315.084.887.687)	(75.851.985.788)	<i>Total</i>
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2003 berdasarkan SKP	2.651.714.511	(12.183.154.824)	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2003 based on Tax Assessment Letter</i>
Rugi fiskal tahun 2000 yang tidak dapat dikompensasi	71.811.455.734	-	<i>Expired fiscal loss for year 2000</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(478.514.622.869)	(315.084.887.687)	<i>Estimated cumulative fiscal loss of the Company</i>

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan atas pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Calculations of provision for deferred income tax expense as the effect of timing differences at maximum tax rate of 30% are as follows:

	2005	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	49.028.920.554	(134.318.332.297)	<i>Fiscal loss and adjustment on fiscal loss compensation of the previous year</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.740.855.775	914.130.616	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan	(18.753.412.477)	(33.391.934.957)	<i>Depreciation</i>
Manfaat karyawan	519.469.467	474.904.439	<i>Employee benefits</i>
Taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan	32.535.833.319	(166.321.232.199)	<i>Provision for deferred tax income (expenses)</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)
Aktiva pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	143.554.386.861	94.525.466.307
Penyisihan piutang ragu-ragu	29.490.660.645	27.749.804.870
Manfaat karyawan	2.186.174.241	1.666.704.774
Laba atas penjualan aktiva tetap	295.605.252	295.605.252
Jumlah aktiva pajak tangguhan	175.526.826.999	124.237.581.203
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	(173.508.422.245)	(154.755.009.768)
Jumlah aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	2.018.404.754	(30.517.428.565)

Perusahaan tidak mencadangkan beban pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 karena Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun-tahun tersebut.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam jangka waktu lima tahun. Perusahaan di Indonesia dikenakan pajak progresif dengan tarif maksimum 30% dan melaporkan pajak atas basis perhitungan sendiri dan Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aktiva pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

f. Surat Ketetapan Pajak

- Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan menerima SKP No. 00033/406/01/018/04, yang menetapkan bahwa laba fiskal untuk tahun 2001 sebesar Rp 575,9 miliar.
- Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan menerima SKP No. 00022/406/02/018/04, yang menetapkan bahwa laba fiskal untuk tahun 2002 sebesar Rp 87,9 miliar.

26. TAXATION (Continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
		<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Accumulated fiscal losses</i>
		<i>Allowance for doubtful accounts</i>
		<i>Employee benefits</i>
		<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	124.237.581.203	<i>Total deferred tax asset</i>
		<i>Deferred tax liabilities</i>
		<i>Depreciation</i>
	(30.517.428.565)	<i>Total deferred tax assets (liabilities) - net</i>

The Company did not provide any provision for corporate income tax expense for the years ended as of December 31, 2005 and 2004 since the Company was in a fiscal loss position.

Based on the Indonesian tax law, fiscal loss can be compensated for up to 5 years. Tax on profit is calculated progressively using the maximum rate of 30% and computed on a self-assessment basis. The tax authority can assess the Company's tax returns up to 10 years from the date of filing.

The Company's management believes that taxable income can be used to recover deferred tax assets on fiscal loss.

f. Tax Assesment Letter

- Based on Tax Assesment Letter (SKP) No. 00033/406/01/018/04 dated May 13 2004, the Company's taxable income for the year 2001 was assessed as Rp 575.9 billion.
- Based on Tax Assesment Letter (SKP) No. No. 00022/406/02/018/04 dated July 1, 2005, the Company's taxable income for the year 2002 was assessed as Rp 87.9 billion.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan menerima SKP No. 00031/406/03/018/04, yang menetapkan bahwa rugi fiskal untuk tahun 2003 sebesar Rp 13,5 miliar.

g. Surat keterangan Fiskal

Berdasarkan Surat Keterangan Fiskal dari Direktorat Jendral Pajak dalam Surat No. SR79 /WPJ.04/BD.03/2005 tanggal 21 Oktober 2005, dinyatakan bahwa:

1. Tunggakan pajak Untuk Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Bumi dan Bangunan adalah Nihil.
2. Penghasilan Kena Pajak adalah sebagai berikut:

Tahun Pajak	Penghasilan Kena Pajak/ Taxable Income	Year
2002	Nihil / Nil	2002
2003	(13.972.834.430)	2003
2004	(282.125.631.260)	2004

Taksiran rugi fiskal tahun 2004 yang tercatat dalam Laporan Keuangan lebih kecil sebesar Rp 55,1 miliar dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) disebabkan oleh:

1. Beban penyusutan yang tercatat dalam SPT lebih besar Rp 53,9 miliar.
2. Entertainment, donasi, dan representasi yang tercatat dalam SPT lebih besar Rp 300 juta.
3. Penyajian kembali cadangan manfaat karyawan dalam laporan keuangan sebesar Rp 500 juta.
4. Beban lain-lain yang tercatat dalam SPT lebih kecil sebesar Rp 1 miliar.

26. TAXATION (Continued)

- Based on Tax Assesment Letter (SKP) No. 00031/406/03/018/04 dated July 20, 2005, the Company's taxable income for the year 2003 was assessed as Rp 13.5 billion.

g. Tax Clearance

Based on Fiscal Assesment Letters No. SR79/WPJ.04/BD.03/2005 dated October 21, 2005, the Director General of Taxation declared the following:

1. Tax obligation for fiscal income, Value Added Tax, Land and Building Tax are nil
2. Taxable income is as follows:

Estimated fiscal loss in 2004 that was lower than recorded in the financial statements amounting to Rp 55.1 billion compared with the amount reported in Tax Return (SPT) due to:

1. Depreciation expense, which has recorded in Tax Return as higher than Rp 53.9 billion.
2. Entertainment, donation, and representation, which was recorded in Tax Claim Letter as higher than Rp 300 million.
3. Restatement of provision for employee benefits in financial statement amounting to Rp 500 million
4. Other expenses, which were recorded in Tax Return as lower than Rp 1 billion

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

	2005	2004
Pembelian dari Koperasi Karyawan Usaha Bersama Bina Nusantara	-	1.369.804.508
Sewa ke PT Bakrie & Brothers Tbk	-	1.826.738.557
Sewa ke PT Bakrie Swasakti Utama	3.164.327.536	560.388.845
Pendapatan		
PT Bakrie Communications	32.004.296	84.254.505
PT Bakrie Swasakti Utama	482.251.251	129.745.252
Jasa perbaikan peralatan ke PT Multi Kontrol Nusantara	3.190.970.000	1.012.030.000

Saldo hutang di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2005	2004
PT Quantum Bahana Enterprise	10.275.879.811	12.684.289.181
CMA Fund Management Ltd.	-	158.804.320.791
PT Bakrie Communications (lihat Catatan 18)	-	4.321.387.305
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	284.204.032
Jumlah	10.275.879.811	176.094.201.309
Dikurangi hutang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	10.275.879.811	176.094.201.309

Pada tanggal 23 Desember 2003, Perusahaan telah melakukan Perjanjian penyelesaian hutang dengan PT Quantum Bahana Enterprise (QBE) dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghapuskan hutang bunga Perusahaan sebesar Rp 7.917.736.270, sehingga hutang Perusahaan kepada QBE pada tanggal 31 Desember 2003 menjadi sebesar Rp 13.487.092.287. Pada tahun 2002, pinjaman ke QBE dibebani tingkat bunga sebesar 33% per tahun. Sejak tahun 2004, pinjaman tersebut tidak dikenai bunga.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties have been conducted on an arms' length basis:

	2005	2004
Purchase from Koperasi Karyawan Usaha Bersama Bina Nusantara	-	1.369.804.508
Rental to PT Bakrie & Brothers Tbk	-	1.826.738.557
Rental to PT Bakrie Swasakti Utama	3.164.327.536	560.388.845
Revenues from:		
PT Bakrie Communications	32.004.296	84.254.505
PT Bakrie Swasakti Utama	482.251.251	129.745.252
Repair service of equipment to PT Multi Kontrol Nusantara	3.190.970.000	1.012.030.000

The balances of accounts with related parties resulting from non-trade transactions are shown below:

	2005	2004
PT Quantum Bahana Enterprise	10.275.879.811	12.684.289.181
CMA Fund Management Ltd.	-	158.804.320.791
PT Bakrie Communications (see Note 18)	-	4.321.387.305
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	284.204.032
Total	10.275.879.811	176.094.201.309
Less current portion	-	-
Long-term portion	10.275.879.811	176.094.201.309

On December 23, 2003, the Company made an agreement with PT Quantum Bahana Enterprise (QBE) whereby the two parties agreed to write-off the Company's interest expense of Rp 7,917,736,270. The Company's loan to QBE after the write-off as of December 31, 2003 was Rp 13,487,092,287. In 2002, due to QBE bears interest at 33% per annum. Starting 2004, the interest has been waived.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pinjaman dari CMA Fund Management Ltd. dan BCC di tahun 2004 merupakan pinjaman tanpa bunga yang diperoleh Perusahaan untuk penambahan modal kerja. Pada tahun 2005, pinjaman tersebut telah di konversi menjadi penyertaan saham (lihat Catatan 18).

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>	
CMA Fund Management Ltd.	pemegang saham/ <i>shareholders</i>	pinjaman/ <i>loan</i>	CMA Fund Management Ltd.
PT Quantum Bahana Enterprise PT Bakrie Communications	afiliasi/ <i>affiliation</i> pemegang saham/ <i>shareholders</i>	pinjaman/ <i>loan</i> pinjaman/ <i>loan</i>	PT Quantum Bahana Enterprise PT Bakrie Communications
PT Bakrie & Brothers Tbk	pemegang saham/ <i>shareholders</i>	pinjaman/ <i>loan</i>	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/ <i>affiliation</i>	jasa/ <i>loan</i>	PT Multi Kontrol Nusantara
	2005	2004	
Hutang hubungan istimewa terhadap total kewajiban	1,53%	21,36%	<i>Due to related parties to total liabilities</i>
Beban kepada hubungan istimewa terhadap total beban	0,92%	1,16%	<i>Expense to related parties to total expenses</i>
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap total pendapatan usaha	1,52%	0,08%	<i>Revenue from related parties to total operating revenue</i>

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Loans obtained from CMA Fund Management Ltd. and BCC in 2004 were non-interest bearing and used by the Company to support its working capital. In 2005, these loan has converted into capital stock (see Note 18).

Nature of account and transactions with related parties are as follows:

28. MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 Revisi 2004 tentang "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2005, dan menyajikan kembali perhitungan manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 (lihat Catatan 3).

Perhitungan manfaat karyawan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan laporannya tanggal 1 Maret 2006, menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2005	2004	
Tingkat diskonto per tahun	12%	10%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	3%	0,5%	<i>Early retirement rate</i>

28. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has applied PSAK 24 (revision) regarding "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the financial statements as of December 31, 2005 and restated the prior years' financial statements to conform with the standards (see Note 3).

Valuation of employee benefits based on the report of PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its report dated March 1, 2006. The calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Biaya manfaat karyawan tahun berjalan dicatat sebagai "Beban Karyawan" dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Rekonsiliasi antara nilai kini kewajiban manfaat karyawan dengan biaya manfaat karyawan masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan akhir tahun	(7.265.298.424)	(8.662.803.071)	<i>Present value of benefit obligation at the end of year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(21.949.045)	2.698.000.351	<i>Unrecognised actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (lihat Catatan 16)	(7.287.247.469)	(5.964.802.720)	<i>Net liabilities recorded in balance sheet (see Note 16)</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi:

	2005	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
Biaya jasa kini	1.316.678.822	1.088.920.737	<i>Current services costs</i>
Biaya bunga	1.039.536.369	492.117.797	<i>Interest costs</i>
Rugi aktuarial yang diakui	76.229.558	1.976.264	<i>Recognized actuarial losses</i>
Jumlah	2.432.444.749	1.583.014.798	<i>Total</i>

Rekonsiliasi beban dan kewajiban yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (As restated, see Note 3)	
Kewajiban awal tahun	(5.964.802.720)	(4.381.787.922)	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Pembayaran manfaat karyawan	1.110.000.000	-	<i>Employee benefit paid</i>
Beban tahun berjalan	(2.432.444.749)	(1.583.014.798)	<i>Expenses current year</i>
Jumlah kewajiban akhir tahun (lihat Catatan 16)	(7.287.247.469)	(5.964.802.720)	<i>Total liabilities at end of year (see Note 16)</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2005	2004
<u>Aktiva</u>		
Kas dan Setara kas		
Dolar AS	47.782.993.901	1.069.683.159
Jaminan		
Dolar AS	2.913.037.535	2.772.275.294
Jumlah Aktiva		
Dolar AS	50.696.031.436	3.841.958.453
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	47.417.913.483	36.935.279.600
Hutang lain-lain		
Dolar AS	1.951.472.374	3.244.026.140
Jumlah kewajiban		
Dolar AS	49.369.385.857	40.179.305.740
Aktiva (Kewajiban) - bersih	1.326.645.579	(36.337.347.287)

Posisi aktiva bersih dalam mata uang asing berdasarkan kurs rupiah pada tanggal 6 Maret 2006 adalah sebesar Rp 1.241.216.622.

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004, tanggal 11 Maret 2004, tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas, struktur tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2005 and 2004, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2005	2004
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	47.782.993.901	1.069.683.159
Security deposits		
US Dollar	2.913.037.535	2.772.275.294
Total Assets		
US Dollar	50.696.031.436	3.841.958.453
<u>Liabilities</u>		
Trade payables		
US Dollar	47.417.913.483	36.935.279.600
Other payables		
US Dollar	1.951.472.374	3.244.026.140
Total liabilities		
US Dollar	49.369.385.857	40.179.305.740
Assets (Liabilities) - net	1.326.645.579	(36.337.347.287)

Total net assets in foreign currency based on the exchange rate on March 6, 2006 amounting to Rp 1,241,216,622.

30. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS

Under the Law No. 36 Year 1999 dated September, 8 1999 concerning "Telecommunication and Government Regulation" No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 concerning "Telecom Provider", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the government.

Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility

Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 concerning provider of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya bulanan
 - c) Biaya pemakaian
 - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya pemakaian
 - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan digolongkan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 Tentang Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri. Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur melalui Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri.

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Pebruari 2002.

Tarif maksimum atas biaya aktivasi adalah Rp 450.000 untuk setiap nomor aktivasi baru. Tarif maksimum untuk beban bulanan adalah Rp 50.000.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

1. Tariffs for post-paid services are as follows:
 - a) Activation fee
 - b) Subscription fee
 - c) Usage charge
 - d) Additional facilities fee
2. Tariffs for prepaid services are as follows:
 - a) Activation fee
 - b) Usage charge
 - c) Additional facilities fee

The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is being charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.

The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The maximum tariff for activation fee for new activation number was Rp 450,000. The maximum tariff for subscription fee was Rp 50,000.

The usage charges to customers who have made a call to other customers are as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short Distance Zone (<200 km) -
- Zona sedang (200 – 500 km)	1.815	3.000	1.815	Medium Distance Zone -
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long Distance Zone (>500 km) -
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short Distance Zone (<200 km) -
- Zona sedang (200 – 500 km)	2.625	3.800	2.225	Medium Distance Zone -
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long Distance Zone (>500 km) -

Tarif Wartel

Pada tanggal 7 Agustus 2002, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri KM No. 46 tahun 2002 mengenai penyelenggaraan jasa wartel. Keputusan ini mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional.

30. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

Telephone Booth Rate (Wartel)

On August 7, 2002, the Minister of Transportation of the Republic Indonesia issued Decision Letter KM No. 46 year 2002 concerning service provider of "Public Phone Kiosk (wartel)". This decision letter stipulates that the Company deserves a maximum of 70% and 92% from the basic rate of local calls and international calls, respectively.

31. INTERKONEKSI

Pada tanggal 8 Pebruari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri tersebut, maka Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM.108/PR.301/MPPT-94 (KM. 108 tahun 1994) tanggal 28 Desember 1994 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir Surat Keputusan KM No. 37 Tahun 1999 (KM. 37 tahun 1999) tanggal 11 Juni 1999, bersama dengan Keputusan No. KM.46/PR.301/MPPT-98 (KM. 46 tahun 1998) tanggal 27 Pebruari 1998, yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi internasional, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya menjadi tidak berlaku.

31. INTERCONNECTION

On February 8, 2006, the regulation regarding to interconnection in Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 had been issued. With this regulation, the decree by the Minister of Transportation (previously Minister of Tourism, Post and Telecommunication) No. KM.108/PR.301/MPPT-94 dated December 28, 1994 which has been updated several times, the most recent being the Decree KM No. 37 Year 1999 (KM. 37 year 1999) dated June 11, 1999, along with Decree No. KM.46/PR.301/MPPT-98 (KM. 46 year 1998) dated February 27, 1998, prescribes interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs are uneffective.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INTERKONEKSI (Lanjutan)

Perusahaan telah mempunyai perjanjian interkoneksi bilateral dengan operator telekomunikasi dalam negeri lainnya. Besaran tarif interkoneksi berdasarkan kepada kesepakatan bilateral antara Perusahaan dengan masing-masing operator yang berinterkoneksi.

Tarif interkoneksi mengatur pembagian pendapatan interkoneksi antara Perusahaan dan operator telekomunikasi lainnya. Dengan interkoneksi, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan "beban interkoneksi" yang dibebankan kepada perusahaan (originator) yang membangkitkan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke perusahaan (terminasi), menimbulkan "pendapatan interkoneksi" yang dibebankan kepada operator lain yang membangkitkan panggilan.

31. INTERCONNECTION (Continued)

The Company has bilateral interconnection agreements with other domestic telecommunication operators. The interconnection tariff was based on respective bilateral agreements between the Company and each interconnected operator.

The interconnection tariff regulates the allocation of interconnection revenue between the Company and other telecommunication operators. Using the interconnection, the calls made from the Company to another operator (origination) obtain an "interconnection expense" that is chargeable to the Company (originator) who made the call. Conversely, the calls from another operator to the Company (termination) obtain "interconnection revenue" that is chargeable to the other operator who made the call

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi) Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
Lokal	Rp 57 per menit s.d. Rp 73 per menit / Rp 57 per minute until Rp 73 per minute	Rp 57 per menit s.d. Rp 73 per menit / Rp 57 per minute until Rp 73 per minute	Local
SLJJ	58,75%*	Rp 240 per menit / Rp 240 per minute	Long distance call
SLI**	Rp 700 per menit s.d. Rp 850 per panggilan + Rp 550 per menit / Rp 700 per minute until Rp 850 per call + Rp 550 per minute	Rp 420 per menit s.d. Rp 850 per panggilan + Rp 550 per menit / Rp 700 per minute until Rp 850 per call + Rp 550 per minute	International call**
Selular			Cellular
- Lokal	25%*	75%*	Local
- SLJJ	65%*	25%* s/d 35%*	Long distance call

Catatan:

* Dihitung dari tarif dasar interkoneksi local atau SLJJ (diluar air time yang menjadi hak operator selular).

** Panggilan SLI (originasi maupun terminasi), merupakan pendapatan bagi Perusahaan yang dibebankan kepada penyelenggara SLI.

Notes:

* Counted from local interconnection basic tariff or long distance call (exclude the airtime which is the cellular operator's portion)

** International call (origination or termination), is revenue for the Company that is charged to international call provider.

32. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

	2005
Rugi bersih untuk tujuan rugi per saham dasar	(144.324.289.011)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan rugi bersih per saham dasar	8.946.511.529
Rugi bersih per saham dasar	(16,13)

32. BASIC LOSS PER SHARE

	2004	
Rugi bersih untuk tujuan rugi per saham dasar	(297.977.775.798)	Net loss attributable to shareholders
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan rugi bersih per saham dasar	1.034.749.595	Weighted average number of ordinary shares
Rugi bersih per saham dasar	(287,97)	Basic loss per share

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR
(Lanjutan)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

- a. Pada tanggal 6 Oktober 2004, Perusahaan dan Redknee (Ireland) Ltd (Redknee) telah menandatangani perjanjian *software lisence and support*, dimana Redknee akan merancang, mengirimkan, *install*, melatih dan menyediakan layanan dan peralatan yang dibutuhkan untuk BakrieTel *Intelligent Networks* (IN) dan *Short Massage Service* (SMS-C).

Perjanjian ini sudah mengalami dua kali perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Desember 2005, dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 2.329.314 dan mencakup beberapa ketentuan dalam persyaratan perjanjian sebelumnya.

- b. Pada tanggal 21 Nopember 2005, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 dan No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 (PKS 2005) tentang "Interkoneksi Jaringan Tetap Indosat dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom", maka dengan demikian perjanjian kerjasama interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan PKS 2005 para pihak sepakat memperluas lingkup kerjasama interkoneksi jaringan untuk mencakup:

- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan lokal secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BASIC LOSS PER SHARE (Continued)

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2005 and 2004.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of December 31, 2005 and 2004, the Company has significant agreements and commitments as follows:

Third Parties

- a. *On October 6, 2004, the Company and Redknee (Ireland) Ltd (Redknee) has entered into Software License and Support Agreement, whereby Redknee was willing to design, supply, delivery, install, test, train, maintain and provide all other services needed by the BakrieTel Intelligent Networks (IN) and Short Massage Service (SMS-C).*

This agreement has been amended two times, and the latest is on December 28, 2005, with contract value amounting to US\$ 2,329,314 and concerning some modifications of the terms in the previous agreement.

- b. *On November 21, 2005, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 and No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 ("PKS 2005") concerning "Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line", to revoked the previous cooperation agreement that had been signed by the parties.*

Based on PKS 2005 both parties agreed to expand their network interconnection cooperation area to cover the following:

- *The users of local fixed line of Indosat being able to make local connection by end to end to the Company's local fixed line and vice versa;*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* kepada jaringan tetap lokal penyelenggara lain dan sebaliknya menggunakan jaringan tetap SLJJ Indosat;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan internasional ke luar negeri dengan menggunakan jasa SLI Indosat, baik melalui kode akses 001 atau 008;
- Pengguna Perusahaan dapat menerima panggilan dari pengguna jaringan telekomunikasi di luar negeri yang disalurkan melalui jaringan tetap SLI Indosat;
- Pengguna Indosat dapat mengirimkan SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya;
- Kerjasama dalam penyelesaian hak dan kewajiban keuangan interkoneksi para pihak.

Berdasarkan PKS 2005 ini, Perusahaan berkewajiban, diantaranya membayar beban interkoneksi lokal kepada Indosat untuk setiap panggilan interkoneksi lokal dari pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan.

PKS 2005 ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Nopember 2005, dan dapat ditinjau dan diperbaharui berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. Dalam hal tidak ada pihak yang menghendaki perubahan atau pengakhiran terhadap PKS 2005 ini, maka PKS 2005 akan tetap berlaku secara otomatis untuk setiap jangka waktu 3 (tiga) tahun berikutnya, demikian seterusnya.

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), dimana masing-masing pihak menyetujui, hal-hal berikut ini:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *The users of of local fixed line of Indosat being able to make long distance calls (with access code 011) by end to end to Company's local fixed line and vice versa;*
- *The users of the Company's local fixed line being able to make long distance calls (with access code 011) by end to end to other local fixed lines and vice versa using fixed line long distance call of Indosat;*
- *The users of the Company's local fixed line being able to make international calls to foreign countries using the international call services of Indosat, with access code 001 or 008;*
- *Customers of the Company being able to receive a calls from foreign telecommunication network distributed by the fixed lines of international calls of Indosat;*
- *Customers of Indosat being able to send SMS to Company's customers and vice versa;*
- *Cooperation in completing interconnection finance's rights and obligations of both parties*

Based on the PKS 2005, the Company is obliged, among others, to pay the local interconnection fee to Indosat for any local interconnection call from user of Company's local fixed line.

The PKS 2005 is valid for 3 (three) years effective from November 1, 2005, subject to renewal after the written approval of the parties. If both parties have no intention of changing or terminating PKS 2005, it will automatically renew and be effective for the next 3 (three) years.

- c. *The Company entered into a Joint Interconnection Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), whereby each party agreed on the following:*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Interkoneksi jaringan telekomunikasi antara jaringan Sambungan Telepon Lintas Radio (STLR) Perusahaan dengan *Public Switched Telephone Network* (PSTN) milik Telkom untuk melakukan percakapan lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI);
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Telkom atas panggilan keluar melalui percakapan lokal, SLJJ, dan SLI; dan
- Perjanjian dengan Telkom berlaku untuk tiga (3) tahun, efektif mulai tanggal 5 Mei 1997 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap tiga (3) tahun berikutnya.

Dengan mengacu pada implementasi beban interkoneksi berbasis biaya yang tertera dalam Keputusan Menteri Perhubungan tanggal 11 Maret 2004 KM No. 32 Tahun 2004 tentang "Biaya Interkoneksi Penyelenggaraan Telekomunikasi", Perusahaan telah mengadakan kesepakatan tentang Skema Interkoneksi Baru dengan Telkom pada tanggal 6 Desember 2004 dan 7 Desember 2004. Hal-hal penting yang disepakati antara lain, sebagai berikut:

- Mulai tanggal 1 Januari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Lokal untuk sambungan lokal para pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif interkoneksi lokal sebesar Rp 73 per menit.
 - Mulai tanggal 1 Pebruari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif yang mengacu kepada kesepakatan antara PT Telkom dengan Indosat sebesar 41,25% dari tarif pungut SLJJ untuk originasi dan sebesar Rp 240 per menit untuk terminasi panggilan SLJJ dari PSTN Telkom ke Perusahaan.
 - Mulai tanggal 1 April 2005 diberlakukan tarif interkoneksi lokal dan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif yang berlaku sama seperti pelanggan *limited mobility*.
- d. Perusahaan mengadakan addendum perjanjian kerjasama interkoneksi dengan Telkom pada tanggal 26 Desember 2005 dan sepakat memperluas lingkup kerjasama yang mencakup:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *Telecommunication network interconnection between the Company's wireless radio wave based on telecommunication system (STLR) and Telkom's Public Switched Telephone Network (PSTN) for local, long distance (SLJJ), international calls (SLI);*
- *The Company has an obligation to pay interconnection revenue to Telkom from outgoing calls through local conversation, SLJJ, and SLI; and*
- *The agreement with Telkom is valid for three (3) years, effective from May 5, 1997 and automatically renewable every succeeding three (3) years.*

Refer to the interconnection expense implementation which was based on Decree of Minister of Transportation dated March 11, 2004 KM No. 32 in 2004 concerning "Interconnection Expense of Telecommunication Management", the Company entered into an agreement about New Interconnection Scheme with Telkom on December 6-7, 2004. Significant terms in the agreement are as follows:

- *Obtained Local Interconnection Rate for local extension customers who use limited mobility with local interconnection rate of Rp 73 per minute starting January 1, 2005.*
 - *Obtained Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers who use limited mobility in accordance with the agreement between PT Telkom and Indosat amounting to 41.25% from collected rate of SLJJ and Rp 240 per minute for calls of SLJJ from PSTN Telkom to Company starting February 1, 2005.*
 - *Used of Local Interconnection Rate and Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers using fixed line calls are at the same rate as limited mobility customers starting April 1, 2005.*
- d. *The Company made an addendum of interconnection cooperation agreement with Telkom on December 26, 2005 and agreed to increase the cooperation area which include, the following:*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Penyaluran panggilan SLI - 007;
 - Penyaluran panggilan terminasi internasional dari SGI Telkom ke Perusahaan;
 - Penyaluran *Short Message Service* (SMS);
 - Penambahan wilayah lokal dalam pelaksanaan interkoneksi.
- e. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi dengan PT Excelcomindo Pratama (Excelcom), dimana setiap pihak menyetujui, hal-hal berikut ini:
- Interkoneksi antara jaringan STLR Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) *Global System for Mobile Communication* (GSM) milik Excelcom untuk melakukan percakapan dari atau keluar melalui jaringan milik Excelcom dan STLR Perusahaan serta mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan pemerintah; dan
 - Perjanjian dengan Excelcom berlaku efektif mulai tanggal 12 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya enam (6) bulan sebelum tanggal pemutusan perjanjian.
- f. Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte, Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan, dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 18.308.786,74 Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*), bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Di wilayah Jabotabek, pada tanggal 19 Oktober 2004, Perusahaan mengadakan ekspansi duabelas (12) BTS sebesar AS\$ 98.885,33 dan tanggal 8 Juni 2004 mengadakan ekspansi tigapuluh dua (32) BTS di wilayah Jabotabek sebesar AS\$ 1.154.401,22 (lihat Catatan 13).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *The distribution of SLI – 007 call;*
 - *The distribution of international termination call from SGI Telkom to the Company;*
 - *The distribution of Short Message Services (SMS);*
 - *The addition of local area in interconnection implementation.*
- e. *The Company entered into the Financial Termination of Transit Interconnection of Cooperative Agreement with PT Excelcomindo Pratama (Excelcom), whereby each party agreed, on the following:*
- *Interconnection between the Company's STLR and Excelcom's Cellular Mobile Telephone Network (STBS) Global System for Mobile Communication (GSM) to make outgoing or receive incoming calls through Excelcom's network and Company's STLR and send short message (SMS) and receive call or SMS from each Company's customers;*
 - *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
 - *The agreement with Excelcom is effective from January 12, 2004 and valid for the next years and could be terminated at any time within six (6) months after written notice.*
- f. *On April 30, 2002, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapore entered into a Supply Agreement whereby Nortel Networks will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of US\$ 18,308,786.74 The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000 anticipated aggregate subscriber lines. On October 19 2004 and June 8, 2004, the Company constructed twelve (12) BTS with a contract price of US\$ 98,885.33 and thirty-two (32) BTS with a contract price of US\$ 1,154,401.22 in the Jabotabek area (see Note 13).*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 15 Oktober 2003, Perusahaan dan Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (Huawei), Hongkong mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Huawei akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Bandung, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 7.496.640. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 70.000 saluran langganan, Huawei juga memberikan Perusahaan ijin *non-exclusive* untuk menggunakan perangkat lunak yang berhubungan dan perangkat keras yang dibeli Perusahaan (lihat Catatan 13).
- h. Pada tanggal 3 Maret 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan Telkom, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggil interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
 - Perjanjian dengan Telkomsel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 3 Maret 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya tiga (3) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.
- i. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- g. On October 15, 2003, the Company and Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (Huawei), Hong Kong entered into a Supply and Service Agreement whereby Huawei will supply the equipment for a CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* in Bandung, Indonesia for a contract price of US\$ 7,496,640. The agreement shall include equipment and services to implement a network with 70,000 anticipated aggregate subscriber lines. Huawei shall deliver the equipment and grant to the Company a non-exclusive license to use all software associated within and integral to the hardware (see Note 13).
- h. On March 3, 2004, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:
- Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;
 - The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel revenue based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's networking; and
 - The original agreement with Telkomsel, effective from March 3, 2004 was to remain valid and could be terminated at any time within three (3) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.
- i. On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metrosel untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metrosel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metrosel; dan
 - Perjanjian dengan Komselindo dan Metrosel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.
- j. Pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan dan Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Fresnel akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Microwave Radio Link dan Antene Link*, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 1.154.599. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan BTS (lihat Catatan 13).
- k. Pada tanggal 28 Desember 2004, Perusahaan dan PT Tiara Lilin Indonesia (Tiara) mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa *civil work dan mechanical electrical* dimana Tiara akan menyediakan jasa pemasangan menara BTS berikut perangkat electrical, dengan harga kontrak sebesar AS\$ 546.272,29 dan Rp 20.589.781.575 (lihat Catatan 13).
- l. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Bersama Kerjasama Operasi dan Pemanfaatan Jaringan dengan Indosat.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metrosel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Komselindo, Metrosel and the Company's network from a customer of each party;*
 - *The Company has an obligation to pay interconnection to Komselindo and Metrosel revenue based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metrosel networking;*
 - *The agreement with Komselindo and Metrosel, effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*
- j. *On March 31, 2005, the Company and Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England entered into a Supply and Service Agreement whereby Fresnel will supply the equipment for CDMA 2000 1X Microwave Radio Link and Antene Link Indonesia, with contract price US\$ 1,154,599. The agreement shall include equipment and services to implement a BTS network (see Note 13).*
- k. *On December 28, 2004, the Company and PT Tiara Lilin Indonesia (Tiara) entered into a Supply and Service civil works and mechanical electrical Agreement whereby Tiara will supply the equipment for BTS include electrical tools, with contract price of US\$ 546,272.29 and Rp 20,589,781,575 (see Note 13).*
- l. *On September 23, 2005, the Company signed an Memorandum of Understanding (MoU) regarding Operational and Network Use Agreement with Indosat.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepakatan dimaksud Perusahaan dan Indosat sepakat untuk melaksanakan kerjasama timbal balik dan non eksklusif atas pemanfaatan jaringan dan penggunaan layanan di frekuensi yang dimiliki oleh masing-masing, Indosat dan Perusahaan, dengan konsep *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

Indosat akan bekerjasama dengan Perusahaan untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Indosat di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat; dan sebaliknya Perusahaan akan bekerjasama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Perusahaan di seluruh area yang dimiliki oleh Perusahaan dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat. Hal mana akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pelaksanaan yang hingga saat ini belum ditandatangani.

Nota Kesepakatan ini akan berlangsung terus selama Indosat masih memiliki pelanggan yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan frekuensi milik Perusahaan, dan sebaliknya, kecuali ditentukan lain oleh para pihak dalam Perjanjian Pelaksanaan.

Perusahaan menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Indosat untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Indosat yang menggunakan jaringan telekomunikasi Perusahaan, begitu juga sebaliknya Indosat menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Perusahaan untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Perusahaan yang menggunakan jaringan telekomunikasi Indosat. Jaminan ketersediaan kapasitas harus tetap dipatuhi dalam hal salah satu pihak mengadakan kerjasama lain yang sejenis dengan operator lain.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Based on that MoU the Company and Indosat entered into cooperation for feedback and non-exclusive network and service use by both Indosat and the Company respectively with the concept for a Mobile Virtual Network Operator (MVNO).

The Company and Indosat will enter into a service cooperation in the 800 Mhz frequency band in all areas where the Company or Indosat are licensed to operate at this frequency, and otherwise the Company will cooperate with Indosat for using the Company's 800 Mhz frequency in all Company's area to used the Indosat's frequency and network. Approval of this agreement is still in process.

This MoU will continue as long as Indosat still has customers which use the Company's telecommunication network and frequency, and vice versa, unless been decided by related parties in the Implementation Agreement.

The Company guarantees to provide sufficient capacity to Indosat for the distribution of telecommunication traffic service by Indosat using the Company's telecommunication network, and Indosat likewise promises to provide sufficient capacity to the Company for distribution of telecommunication traffic by the Company using Indosat's telecommunication network. This guarantee must still be upheld if one party makes another similar cooperation agreement with another operator.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pihak Hubungan Istimewa

Pada tanggal 1 September 2004, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Bakrie Swasakti Utama, pihak hubungan istimewa, dimana Perusahaan menyewa beberapa lantai di bangunan Wisma Bakrie secara tahunan, perjanjian untuk lantai dasar, lantai dua (2), lima (5), delapan (8), dan sembilan (9) diperbaharui setiap tahun, masing-masing berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2006 dan 31 Agustus 2006. Beban sewa dan jasa yang terjadi per bulan untuk periode dimaksud masing-masing adalah sebesar AS\$ 90.643.810 untuk lantai dasar, AS\$ 74.306.480 per bulan untuk lantai dua (2), AS\$ 87.993.715 per tahun untuk lantai lima (5) dan AS\$ 108.113.315 perbulan untuk lantai delapan (8) dan sembilan (9) dengan kurs yang dipergunakan AS\$ 1 = Rp 4.000.

34. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia sampai dengan saat ini masih menghadapi ketidakpastian, terutama disebabkan ketidakstabilan sektor sosial dan politik dalam negeri. Walaupun tingkat suku bunga telah mengalami penurunan, namun mata uang Rupiah masih bersifat labil terhadap sejumlah besar mata uang asing dan sensitif terhadap perkembangan ekonomi dan non-ekonomi di Indonesia dan kawasan sekitarnya. Perbaikan ekonomi sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan. Operasi Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi perekonomian tersebut Perusahaan mencatat akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 1.063.818.948.840 dan Rp 919.494.659.829 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Operasi Perusahaan di masa mendatang diperkirakan masih akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia. Sebagai bagian dari usaha-usaha berkesinambungan dari Perusahaan untuk menghadapi kondisi di atas. Perusahaan telah melakukan dan merencanakan untuk meneruskan tindakan-tindakan berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Related Party

On September 1, 2004, the Company entered into several contract agreements with PT Bakrie Swasakti Utama, a related party, whereby the Company agreed to rent several floors of the Wisma Bakrie building yearly. The contract for the rental space is renewable every year, up to September 30, 2006 and August 31, 2006. Rent and service charges incurred per month for the related period amounts to US\$ 90,643,810 for basement floor, US\$ 74,306,480 for second floor (2), US\$ 87,993,715 for fifth floor (5) and US\$ 108,113,315 for eighth floor (8) and ninth floor (9) with rate of exchange US\$ 1 = Rp 4,000.

34. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy is still experiencing uncertainty, mainly as a result of instability in the domestic social and political sectors. Although interest rates have been reduced, the Rupiah continues to be volatile as compared to most foreign currencies and susceptible to economic and non-economic conditions in Indonesia and the surrounding region. Economic recovery is significantly influenced by the effectiveness of fiscal and monetary policies implemented by the government and the development of government laws and regulations and political conditions, which are beyond the management's control. The operations of the Company have been affected by the Indonesian economic condition. The Company recorded accumulated deficits as of December 31, 2005 and 2004 amounting to Rp 1,063,818,948,840 and Rp 919,494,659,829, respectively.

Future operations of the Company are considered likely to be still affected by the Indonesian economic condition. As part of the Company's continuing efforts in addressing the above mentioned condition, the Company has implemented and plans to continue with the following measures:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Dalam bidang operasi

- Perusahaan terus berkomitmen melakukan ekspansi melalui penambahan jaringan untuk memperluas cakupan area. Untuk itu, saat ini Perusahaan telah mendapatkan ijin prinsip guna perluasan cakupan area menjadi nasional (Nationwide) sehingga nantinya Perusahaan dapat beroperasi di daerah-daerah di pulau Jawa lainnya, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, maupun daerah lainnya di seluruh Indonesia. Izin prinsip ini didapat melalui kerja sama pemanfaatan jaringan nasional milik Indosat yang memungkinkan Perusahaan untuk menekan biaya investasi BTS di seluruh wilayah yang ingin dimasuki oleh Perusahaan.
- Memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan dan jangkauan, kerja sama interkoneksi yang saling menguntungkan dengan operator lain.
- Memperbanyak fitur layanan seperti SMS dan data serta mengembangkan produk dengan meningkatkan kapabilitas CDMA 2000 1 X serta menambah *Value Added Services* (VAS).

Dalam bidang pemasaran

- Meneruskan dan meningkatkan kegiatan strategi pemasaran dengan konsep "*Disruptive Innovation*" melalui berbagai program pemasaran seperti telah dilakukan yaitu paket "Semua Untung", paket "Gile Bener", "Hujan Duit" dan "Talktime".
- Peningkatan Brand Awareness Esia atas segmen market yang dituju oleh Perusahaan melalui program-program pemasaran dan promosi yang terarah.
- Mengembangkan Brand baru untuk segmen yang berbeda.

Dalam bidang distribusi

- Mengembangkan kerja sama dengan pihak lain dalam hal pendistribusian *starter pack* dan *voucher*, membuka gerai, *point of sales* dan *permanent booth* di lokasi-lokasi cakupan area Esia serta menerapkan konsep *one stop service* untuk produk Esia.
- Mengembangkan jalur distribusi *voucher* isi ulang melalui kerja sama dengan agen *voucher* isi ulang elektronik seperti E-pay, Nusapro dan bank yang terdiri dari Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin dan bank-bank lainnya.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

Operation sector

- *The Company is committed to continuing its expansion through increasing its coverage area. For such purposes, the Company has obtained an in-principle license to roll out its coverage nationwide so that Company would be operating in other areas of Java Island, as well as Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and other areas throughout Indonesia. This in-principle license was obtained through a collaborative venture with Indosat that has enabled the Company to reduce the cost of investment in BTS in the areas that the Company wishes to expand its coverage.*
- *The Company will expand and increase the quality of its network and coverage, and collaborate with other operators for interconnection purposes on a mutually beneficial basis.*
- *The Company will increasing the services such as SMS and data, as well as to developed the product with CDMA 2000 1X capability and adding the Value Added Services (VAS).*

Marketing sector

- *The Company will pursue its marketing strategy based on the concept of disruptive innovation through various campaigns similar to the "Semua Untung", "Gile Bener", "Hujan Duit" and "Talk Time" campaigns.*
- *The Company will strive to increase Esia brand awareness in its target market segments through focused marketing and promotional programs.*
- *The Company will develop new brands for different market segments.*

Distribution sector

- *The Company will collaborate with third parties for the distribution of starter packs and vouchers, the opening of outlets, point of sales and permanent booths in locations within the Esia coverage area and apply a one-stop service concept for Esia products.*
- *The Company will develop refill voucher distribution channels through collaboration with electronic refill voucher agents like E-pay and Nusapro, and banks consisting of Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin, etc.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Dalam bidang kepuasan pelanggan

- Mengembangkan program - program *Customer Relationship Management* (CRM) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dari produk-produk yang ditawarkan dengan tujuan mencapai kepuasan pelanggan.

Dalam bidang sumber daya manusia

- Terus menerus meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang kompeten, motivasi tinggi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan agar menjadi perusahaan kelas dunia.

Perusahaan juga berencana untuk mempertahankan jumlah saluran Ratelindo yang dimiliki saat ini tanpa menambah saluran baru. Hal ini dilakukan karena teknologi yang digunakan untuk Ratelindo adalah teknologi E-TDMA yang merupakan teknologi yang lama dan tidak dapat di *up grade* lebih lanjut.

Kerjasama Operasi dengan PT Indosat Tbk

Pada tanggal 23 September 2005 Perusahaan dan Indosat menandatangani suatu Nota Kesepakatan Bersama Kerjasama Operasi dan Pemanfaatan Jaringan.

Kerjasama Operasi ini dilakukan dengan konsep MVNO, dimana Perusahaan akan bekerja sama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 MHz milik Indosat di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat, dan Indosat akan bekerjasama dengan Perusahaan untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 MHz milik Perusahaan untuk area Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Dengan adanya kerjasama ini, maka dimungkinkan bagi Perusahaan untuk mengembangkan jaringan layanan telekomunikasi untuk pelanggan di luar wilayah lisensi saat ini, dalam waktu yang lebih singkat dan biaya yang lebih rendah dibandingkan bila harus menyelenggarakan sendiri pengembangan jaringan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan di atas akan dapat secara efektif mengatasi pengaruh dari kondisi ekonomi saat ini terhadap Perusahaan. Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham Perusahaan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

Customer satisfaction sector

- The Company will develop *Customer Relationship Management* (CRM) programs as part of the effort to improve the quality of the products and services offered to customers so as to ensure customer satisfaction.

Human resources sector

- The Company will continue to increase the competency of human resources quality, high motivation and customer satisfaction oriented to be a world class Company.

The Company also plans to maintain the number of Ratelindo customers but not add new ones. This is because the E-TDMA technology used by Ratelindo is already obsolete and not being upgraded.

Joint Operation with PT Indosat Tbk

On September 23, 2005, the Company and Indosat signed an MoU on the Joint Operation and utilization of Network.

The Joint Operation is using MVNO concept, which the Company will collaborate with Indosat in used by the 800 MHz frequency in all areas which is owned by Indosat, while Indosat vice versa will be allowed to use the 800 MHz frequency in the areas where it the Company is owned, namely the provinces of Jakarta, Banten and West Java area.

Based on this arrangement, it will be possible for the Company to expand its wireless telephone services network to customers outside of its existing license area, that is to say, to expand its network nationally within a short space of time and at lower cost that would be the case if the Company had to develop the network itself.

The management believes that the above mentioned plan will effectively counter the effects of the current economic condition on the Company. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions that on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from customers, suppliers, creditors and shareholders.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PERISTIWA PENTING SETELAH
TANGGAL NERACA**

1. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (Penawaran Umum) sebanyak 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) dan 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Warrant Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama, yang merupakan 29,29% dari 18.779.415.495 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, atas Penawaran Umum tersebut Perusahaan telah memperoleh:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No.S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan syarat kredit atas negative covenant mengenai persyaratan untuk pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 tanggal 27 September 2004 oleh Imas Fatimah, S.H.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 3 Pebruari 2006.

2. Pada tanggal 1 Maret 2006, Perusahaan dan Huawei Tech Investment Co Limited menandatangani Perjanjian pengadaan barang dan jasa untuk proyek IN & SMSC, CDMA BTS, MSC/BSC Bandung Expansion dan Carrier Expansion dengan nilai seluruh kontrak sebesar US 19.035.836,53.
2. Pada tanggal 24 Januari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte Ltd telah menandatangani perjanjian pengadaan barang untuk kartu XCEM senilai AS\$ 2.249.486.
3. Pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte Ltd menandatangani Perjanjian Pengadaan barang dan jasa untuk tahap 1 atas STP Project dan 123 BTS Expansion Project dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 1.017.841,53 dan Perjanjian Offshore Supply 123 BTS Expansion Project senilai Tranche A supplies AS\$ 423.417,55, Tranche B Supplies AS\$ 2.216.550,89 dan Tranche C Supplies AS\$ 2.217.922,87

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SUBSEQUENT EVENTS

1. *Initial Public Offering*

In accordance with the Initial Public Offering of 5,500,000,000 (five billion five hundreds million) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) and 1,100,000,000 (one billion, one hundred million) Warrant Series I with Registered Shares Series B which 29.29% from 18,779,415,495 issued and fully paid shares, the Company has obtained the following:

- a. *The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.*
- b. *A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenant in connection with distribution of bonuses, dividend and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.*

The offering shares in accordance with the Initial Public Offering have been registered in the Jakarta Stock Exchange on February 3, 2006.

2. *On March 1, 2006, the Company and Huawei Tech Investment Co. Limited signed into a Supply and Service Agreement for IN & SMSC project, CDMA BTS, MSC/BSC Bandung Expansion and Carrier Expansion with a total amount of the contract amounting to US 19,035,836.53.*
2. *On January 24, 2006, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. signed an agreement of procurement for XCEM card amounting to US\$ 2,249,486*
3. *On February 7, 2006 the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. signed into a Supply and Service Agreement for phase 1 of the STP Project amounting and 123 BTS Expansion project with a total amount to US\$ 1,017,841.53 and Offshore Supply Agreement 123 BTS Expansion Project amounting to Tranche A supplies of US\$ 423,417.55, Tranche B Supplies of US\$ 2,216,550.89 and Tranche C Supplies of US\$ 2,217,922.87*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA PENTING SETELAH
TANGGAL NERACA (Lanjutan)

6. Pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Nortel Networks Indonesia telah menandatangani *Local Supply Agreement* 123 BTS *Expansion Project* senilai AS\$ 594.332.
7. Pada tanggal 20 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Multi Kontrol Nusantara telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pengadaan *Civil Work & ME* dalam rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi senilai Rp. 2.480.000.000.

Pada tanggal 20 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Multi Kontrol Nusantara telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan dan Pemasangan Perangkat Antenna IBS di 38 Lokasi dalam Rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi di Wilayah JABODETABEK dan Jawa Barat, pengadaan perangkat Antenna IBS senilai AS\$ 339.177,23, Biaya Jasa Services 1 senilai AS\$ 32.500 dan Biaya Jasa Services 2 senilai Rp 760.000.000,-

35. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

6. On February 7, 2006, the Company and PT Nortel Networks Indonesia signed *Local Supply Agreement* 123 BTS *Expansion Project* amounting to US\$ 594,332.
7. On February 20, 2006, the Company and PT Multi Kontrol Nusantara signed and agreement of *Civil Work & ME* procurement regarding to the *Telecommunication Facilities Development* amounting to Rp 2,480,000,000.

On February 20, 2006, the Company and PT Multi Kontrol Nusantara signed an agreemnet of *Antenna IBS Equipment Working and Istalation* at 38 location in accordance with the *Telecommunication Facilities Development* in JABODETABEK Area and West Java, *Antenna IBS equipment procurement* amounting to US\$ 339,177,23, *Services 1 Expense* amounting to US\$ 32,500 and *Services 2 Expense* amounting to Rp 760,000,000,

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2004 have been reclassified to conform with the presentation of account in the financial statements for the year ended December 31, 2005 and are presented as follows:

No.	Deskripsi/ <i>Description</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Alasan/ <i>Reason</i>
1.	Uang muka ke akun "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap". <i>Advance to account "Advances fo Fixed Asset".</i>	40.514.793.623	Reklasifikasi sesuai dengan sifat transaksi. <i>Reclassification in line with the nature of the transaction.</i>
2.	Pajak dibayar dimuka ke akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan". <i>Prepaid taxes to account "Estimated Claim for Tax Refund".</i>	3.509.309.640	Reklasifikasi sesuai dengan sifat transaksi. <i>Reclassification in line with the nature of the transaction.</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(Continued)

No.	Deskripsi/ <i>Description</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Alasan/ <i>Reason</i>
3.	Hutang lain-lain kepada Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong, Hughes Network System Pte. Ltd., T-System TTC Singapore Ltd., Singapura, Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura, dan PT Suntec Business Solution Pte. Ltd. ke akun "Hutang Usaha - Pihak Ketiga". <i>Other payables to Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong, Hughes Network System Pte. Ltd., T-System TTC Singapore Ltd., Singapore, Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore, and PT Suntec Business Solution Pte. Ltd. to account "Trade payable – third parties".</i>	30.261.815.640	Reklasifikasi sesuai dengan sifat transaksi. <i>Reclassification in line with the nature of the transaction.</i>
4.	Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - hubungan istimewa kepada PT. Multi Kontrol Nusantara ke akun "Hutang Usaha – Hubungan Istimewa" <i>Long-term liabilities - current portion - due to related party PT. Multi Kontrol Nusantara (MKN) to account "Trade payable - related parties"</i>	154.804.800	Reklasifikasi sesuai dengan sifat transaksi. <i>Reclassification in line with the nature of the transaction.</i>
5.	Modal ditempatkan dan disetor penuh ke akun "Tambah Modal Disetor" <i>Issued and fully paid capital to account "Deposit for Future Stocks Subscription"</i>	115.000.000.000	Belum mendapat persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia <i>Has not yet been approved by Department of Law and Human Rights of Republic Indonesia.</i>
6.	Biaya jasa lainnya ke akun "Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu". <i>Other service expenses to account "Bad debt expenses".</i>	3.047.102.053	Reklasifikasi sesuai dengan sifat transaksi. <i>Reclassification in line with the nature of the transaction.</i>

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2006.

37. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements of the Company have been approved for issue by the Boards of Directors on March 6, 2006.



Moores Rowland

Jimmy Budhi & Rekan - Kantor Akuntan Publik

Jl. Patimura No. 2
Jakarta Selatan 12110, Indonesia

T 6221 720 2605
F 6221 720 2606
E audit@moores-rowland.com
W www.moores-rowland.com



Moores Rowland

Jimmy Budhi & Rekan - Registered Public Accountants

Jl. Patimura No. 2
Jakarta Selatan 12110, Indonesia

T 6221 720 2605
F 6221 720 2606
E audit@moores-rowland.com
W www.moores-rowland.com